

Kabur Menyelinap ke Pengunjung

Saat Turun dari Mobil Tahanan

BANDUNG- Serli Herawati seorang tahanan wanita nekat kabur saat hendak menjalani sidang di Pengadilan Negeri (PN) Bandung. Sidang tersebut merupakan agenda vonis bagi terdakwa.

Kepala Seksi Bidang Pidana Umum Kejaksaan Negeri Kota Bandung, Guntur Wibowo menuturkan, kaburnya seorang tahanan wanita tersebut terjadi pada Kamis (27/2) sekitar pukul 09.22. "Rencananya kemarin mau sidang putusan," kata Guntur, Jumat (28/2).

Guntur menceritakan, wanita berjilbab dan berkacamata tersebut menghilang saat baru turun dari mobil tahanan. Guntur menyatakan Serli diduga menyelinap dan berbau



Rencananya kemarin mau sidang putusan,"

"Saudara Serli Herawati memisahkan diri dan berbau dengan pengunjung lain,"

GUNTUR WIBOWO
Kepala Seksi Bidang Pidana Umum
Kejaksaan Negeri Kota Bandung

dengan pengunjung sidang sehingga tak terlihat oleh petugas yang berada di lokasi. "Saudara Serli Herawati memisahkan diri dan berbau dengan pengunjung lain," tuturnya.

Saat di lokasi, pengawal tahanan kemudian menurunkan 16 tahanan perempuan dan 2 tahanan anak dari dalam mobil. "Mereka menggiring barisan tahanan tersebut ke dalam gedung

PN Bandung melalui pintu yang biasa digunakan keluar masuk tahanan ke arah lorong ruang sidang 5 dan 6," ungkapnya.

► *Baca Kabur... Hal 2*



SERLI KABUR JELANG VONIS

- Serli Herawati Merupakan Terdakwa Kasus Pencurian
- Tiba di PN Bandung Pada Kamis (27/2) dengan Jadwal Sidang Vonis
- Saat Turun dari Mobil Diduga Menyelinap ke Pengunjung
- Ketika Petugas Menghitung Jumlah Tahanan, Nama Serli Tidak Ada
- Petugas Langsung Menyisir Pintu Masuk Keluar Tahanan Namun Tak Berhasil



SELEBRITI

Gaya Entrepreneur Muslim Ala Zaskia



BANDUNG- Artis sekaligus model Zaskia Mecca atau yang lebih akrab dipanggil Bia membagikan pengalamannya dalam dunia wirausaha. Dia merupakan salah satu pengisi acara dalam kegiatan yang digelar oleh PT. Pegadaian di Bandung, Jumat (28/2).

Menurut ibu dari empat anak itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika ingin menjadi seorang Entrepreneur Muslim. "Mulai lah usaha dari hal yang disukai. Jangan terlalu terburu-buru mempekerjakan karyawan. Saya belajar langsung mengenai seluk beluk bisnis yang saya lakoni."

► *Baca Gaya... Hal 2*



Gereja Corona

GELAR "super spreader" kini sudah untuk dua orang.

Yang satu --Anda sudah tahu-- adalah lelaki Hongkong berumur 83 tahun. Kakek inilah yang dianggap pembawa virus Corona ke kapal pesiar Diamond Princess.

Yang kedua adalah seorang wanita Korsel berumur 61 tahun. Dialah yang dianggap membawa virus ke Negara Ginseng itu.



Dua-duanya terjangkit virus saat berkunjung ke Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, Tiongkok.

Dari Wuhan kakek 83 tahun itu langsung ke Yokohama. Ia liburan dengan istri naik kapal pesiar. Sebentar saja. Hanya dari Yokohama ke Hongkong. Sesuai jadwal, tanggal 25 Januari sudah tiba di Hongkong. Itu tepat Hari Raya Imlek.

► *Baca Gereja... Hal 2*

Oleh: Dahlan Iskan



TINJAU SARPRAS: Kang Uu saat memeriksa kelengkapan fasilitas dalam menghadapi bencana di sela-sela Peringatan HUT Basarnas ke-48 di Kantor SAR Bandung, Kabupaten Sumedang, Jumat (28/2).

Gandeng Santri untuk Siaga Bencana

SUMEDANG- Pemerintah Provinsi (Pemrov) Jawa Barat (Jabar) melibatkan para santri dari pondok pesantren untuk siaga bencana yang saat ini memasuki musim hujan. Wakil Gubernur Jabar, Uu Ruzhanul Ulum meminta Basarnas Kantor SAR Bandung untuk menggelar pelatihan siaga bencana kepada para santri.

"Saya minta ada pelatihan kepada santri. Karena kami akan membuat kelompok Santri Siaga Bencana," kata Kang Uu usai menjadi inspektur upacara Peringatan HUT Basarnas ke-48 di Kantor SAR Bandung, Kabupaten Sumedang, Jumat (28/2). Kang Uu berharap, kehadiran Santri Siaga Bencana mampu mempercepat penanganan

bencana di sejumlah daerah. Karena adanya unsur masyarakat, dalam hal ini santri, dalam penanganan bencana. "SAR ini sekalipun memiliki profesionalisme dan memiliki alat yang hebat, tetap memiliki kekurangan. Kekurangan itu bisa tertutup dengan bersama-sama dengan masyarakat," ucapnya.

► *Baca Gandeng... Hal 2*

Bangun Provinsi Juara Lewat Kompetisi Inovasi

BANDUNG- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Jabar) melalui Biro Organisasi Sekretariat Daerah secara resmi me-launching Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2020 di Grand Aquila Hotel, Kota Bandung, Jumat (28/2). Kompetisi yang diikuti perangkat daerah serta pemerintah daerah kabupaten/kota ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan visi Jabar Juara Lahir Batin melalui inovasi dan kolaborasi.

KIJB 2020 sekaligus berupaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif sebagai salah satu

misi kepemimpinan Gubernur Jabar Ridwan Kamil dan wakilnya Uu Ruzhanul Ulum untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar Setiawan Wangsaatmaja mengatakan bahwa inovasi adalah kata kunci yang dibutuhkan demi kemajuan sebuah bangsa. "Bisnis saat ini sangat cepat datang dan pergi. Tapi yg selalu menang adalah yang lebih inovatif. Saya yakin sektor publik pun demikian," kata Setiawan saat membuka acara.

► *Baca Bangun... Hal 2*



SEMANGAT BERINOVASI: Sekda Jabar dengan seluruh sekda kabupaten/kota saat menghadiri acara launching KIJB 2020.

Perkuat KOPDAR untuk Sinergitas Program



BANGUN SINERGITAS: Para kepala daerah di Jabar saat menghadiri kegiatan KOPDAR yang dipimpin langsung oleh Gubernur.

BANDUNG- Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) Setiawan Wangsaatmaja memimpin Rapat Sinergitas Pembangunan Nasional antara Pemerintah Provinsi dan Instansi Vertikal Wilayah Jabar di Ruang Rapat Papandayan, Gedung Sate, Jumat (28/2).

Agenda rapat tersebut, salah satunya mengumumkan Komunikasi Pembangunan Daerah (KOPDAR) gubernur bersama pimpinan instansi vertikal wilayah Jabar yang rencananya digelar pada Kamis, 19 Maret 2020.

Dalam pidatonya, Setiawan berujar bahwa KOPDAR setiap triwulan yang sudah berlangsung selama ini ditujukan bagi kepala daerah 27 kabu-

demu menyinergikan program pembangunan Jabar. "Forum antara perangkat daerah dengan instansi vertikal wilayah menjadi penting (karena) bisa bahu-membahu agar Jabar lebih baik lagi," kata Setiawan.

Selain itu, lanjut Setiawan, sinergitas pembangunan antara pemerintah daerah dan instansi vertikal juga menjadi hal krusial untuk memanfaatkan bonus demografi di periode 2011-2035 menuju Indonesia Emas.

"Saat ini, Jabar mulai memasuki bonus demografi di mana usia produktif lebih banyak. Usia produktifnya hampir 65 persen dari total 49 juta penduduk," kata Setiawan.

► *Baca Perkuat... Hal 2*

Sudah Selamat dan Tangis-tangisan, tapi Gagal Umrah

Sudah sembelih kambing untuk hajatan diterima umrah, keluarga pamitan dan tetangga, gagal berangkat ke Tanah Suci. Ada pula yang sudah sampai Singapura harus kembali lagi, dengan pesawat berbeda pula.

WZ BUSTOMI, Surabaya, - **BAYU PUTRA**, Tangerang, Jawa Pos

LELAH, bingung, kecewa. Semua suka bertumpuk-tumpuk di wajah sepuh Misdur. "Yo opo maneh (mau bagaimana lagi, Red)," katanya, pelan. Baru beberapa detik ber-

selang, tengah hari kemarin kemarin, baru diumumkan di Terminal 1 Bandara Internasional Juanda Surabaya di Sidoarjo. Yang intinya memastikan dua jadwal pengiriman Saudi Airlines yang



TERPAKSA PASRAH: Calon jamaah umrah asal Samarinda di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Kamis (27/2).

mengangkut jamaah umrah harus dikembalikan. Pertama pukul 11.50 WIB dan berikutnya 16.15 WIB.

Itu terjadi karena mengeluarkan kebijakan pemerintah Arab Saudi untuk mencegah persebaran Covid-19 atau yang lazim dikenal sebagai virus korona, dikeluarkan masuk jamaah umrah dari berbagai negara. Termasuk dari Indonesia.

Misdur yang berangkat bersama sang istri pun cuma bisa pasrah. Dari semula siap berangkat ke Tanah Suci akhirnya hanya bisa menunggu

bus untuk membawa pulang mereka ke Situbondo, Jawa Timur.

"Padahal, berangkat tadi sudah kondangan (selamatan) dan pamitan dengan keluarga dan tetangga," kata pria 70 tahun itu.

Mengutip data Kementerian Agama, ada 364 kandidat jamaah umrah melalui Juanda yang gagal berangkat kemarin. Misdur termasuk di dalamnya. Mereka semestinya terbang dengan pesawat Saudi Airlines dengan nomor penerbangan SV 3813 pada pukul 16.15.

► *Baca Sudah... Hal 2*



Kabur Menyelinap ke Pengunjung
Kade pak jaksa kedah langkung taliti ah bilih kacolongan deui bahaya pisan

Pemrov Libatkan Santri Dalam Siaga Bencana Alam
Mantap pak wagub satuju pisan santri sangat potensial upami dilibatkan

Serli Berhasil Kelabui Kejaksanaan

KABUR
Sambungan dari hal 1

Petugas baru sadar ketika tahanan dihitung dimasukkan

jumlah tahanan dewasa ada 15 orang. "Cross check antar petugas pengawal tahanan diketahui diketahui kurangan satu orang tahanan perem-

puan, saat itu juga semua petugas pengawal tahanan bergerak menyisir dan mencari Serli di seluruh area PN Bandung," kata dia.

Pencairan Serli gagal didapat lantaran jumlah pengunjung sidang saat itu cukup banyak sehingga menyulitkan petugas. Bahkan, sampai sekarang

tahanan tersebut belum juga ditemukan.

"Kami berharap Serli Herawati untuk segera menyerahkan diri. Kami juga imbau warga yang mengetahui keberadaan yang bersangkutan agar segera melaporkannya kepada kami atau kepada pihak kepolisian terdekat," tuturnya.

Guntur mengatakan Serli merupakan terdakwa kasus pencurian yang tengah me-

nunggu vonis. Namun dia tak menjelaskan secara rinci riwayat kasus Serli. "Kasusnya pencurian," katanya.

Sementara itu, Kepala Rumah Tahanan Wanita Bandung, Lilis Yuaningsih menjelaskan, tahanan yang bernama Serli tengah dipinjam oleh Kejari Bandung untuk menjalani persidangan.

"Tahanannya kabur di pengadilan. Dipinjam sama kejaksanaan, jadi posisi status

masih di Kejaksanaan Bandung," ujar Lilis.

Dia menegaskan, tanggung jawab tahanan yang kabur pada berada di bawah Kejati Jabar. Sebab, untuk berita acara pengeluarannya sudah ada.

"Berarti bukan tanggung jawab kami. Yang dikejanya kejaksanaan saja SOP-nya bagaimana? Saya tidak punya kapasitas untuk menjelaskannya," tandasnya. (mg2/drxx)

Gandeng Basarnas untuk Materi Pelatihan

GANDENG
Sambungan dari hal 1

Menurut Kang Uu, HUT Basarnas ke-48 merupakan momentum bagi Basarnas Kantor SAR Bandung untuk meningkatkan kekuatan, mulai dari struktur, infrastruktur, dan suprastruktur.

"Sehingga melaksanakan kegiatannya bisa lebih sem-

purna dan prima. Kekuatan tiga ini akan mempercepat tujuan yang ingin dicapai," katanya.

Kemudian, kata Kang Uu, Basarnas Kantor SAR Bandung harus meningkatkan profesionalisme. Apalagi, Basarnas Kantor SAR Bandung memiliki wilayah kerja yang cukup luas, yakni Provinsi Jabar.

"Bencana di Jabar sangat

banyak. Hari ini ada bencana yang diakibatkan oleh cuaca curah hujan yang luar biasa. Di Subang ada Kab/Kota Bekasi, dan Karawang," ucapnya.

Kang Uu mengatakan, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar akan menamban anggaran kebencanaan dari Bantuan Tak Terduga pada perubahan anggaran.

"Untuk masalah bencana

sudah menganggarkan Rp 25 miliar, tapi masih kurang. Mau ditambah Rp 25 miliar, sudah berbicara dengan DPRD Jabar, DPRD Jabar Insyaallah mengambulkan," ucapnya.

"Itu semua untuk tanggal darurat bukan untuk perbaikan permanen. Untuk perbaikan permanen dari masing-masing dinas," tandasnya. (mg1/drxx)

Wujudkan Jabar Juara Melalui Kolaborasi

BANGUN
Sambungan dari hal 1

"Jabar juga harus berlomba dalam inovasi karena inovasi mampu menciptakan kemajuan daerah. Apalagi tingkat inovasi Indonesia masih ketinggalan ketimbang negara lain," tambahnya.

Jika inovasi diterapkan dengan baik, dia mengatakan bahwa hal itu akan memberikan dampak positif terhadap skala pasar domestik, pembentukan modal bruto, pertumbuhan PDB per kapita di sektor inovasi, tingkat kompetensi dan perdagangan, hingga penciptaan model bisnis dan pemanfaatan IT.

Setiawan pun mengundangi perangkat daerah serta pemerintah kabupaten/kota se-Jabar untuk berlomba-lomba mengangakat inovasinya lewat KIJB 2020.

"Dan ini bukan hanya sekadar menang lomba, terpenting bagaimana mengimplementasikan hasil inovasi tersebut," pesannya.

Adapun agar inovasi berjalan, Setiawan menuturkannya bahwa organisasi perangkat daerah maupun 27 kabupaten/kota se-Jabar harus disokong dengan integritas, infrastruktur, kompetensi SDM, konsistensi menjalankan inovasi, serta kolaborasi.

"Saya harap di 2020 ini, satu per tiga inovasi nasional disumbangkan dari Jabar. Di akhir, harapannya inovasi pelayanan publik ini memudahkan masyarakat sehingga proses dengan pemerintah akan lebih cepat," kata Setiawan.

Sementara itu, Kepala Biro Organisasi Setda Provinsi Jabar, Nanin Hayani Adam melaporkan, terdapat sembilan kategori di KIJB 2020, yakni: (1) Pengentasan Kemiskinan; (2) Pendidikan; (3) Kesehatan; (4) Ketahanan Pangan; (5) Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja.

Lalu: (6) Pemberdayaan Masyarakat; (7) Pelayanan Publik Responsif Gender; (8) Perlindungan dan Pelestarian

Lingkungan Hidup; dan (9) Tata Kelola Pemerintahan.

"Input proposal dilakukan secara online. Proposal dinilai dengan keselarasan kategori dan signifikansi inovasi. Pembahasan proposal oleh lima penilai dari media dan akademisi," ujar Nanin.

Tim penilai tersebut terdiri dari Suhendrik (Direktur The Jabar Ekspres Institute of Pro Otonomi), Antik Bintari (Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unpad), Intan Taufik (Dosen Sekolah Ilmu Teknologi Hayati ITB), Ahmad Komarulzaman (Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Unpad), dan Dani Ferdian (Dosen Fakultas Kedokteran Unpad).

"Nanti akan terpilih enam inovasi terbaik Jabar masing-masing tiga dari inovasi perangkat daerah dan inovasi pemerintah kabupaten/kota," tambah Nanin.

"KIJB diharapkan mendorong perangkat daerah dan kabupaten/kota untuk memunculkan inovasi secara kom-

petitif," ujarnya mengakhiri.

Launching KIJB 2020 pada Jumat (28/2) sekaligus membuka jadwal input proposal secara online di jipp.jabarprov.go.id hingga 20 April.

Turut hadir dalam Launching KIJB 2020 di antaranya Asisten Administrasi Setda Provinsi Jabar Dudi Sudrajat Abdurachim, Inspektur Daerah Ferry Sofwan Arif, Kepala Bendapa Hening Widiatmoko, serta Sekda Kota Depok dan Sekda Kabupaten Sukabumi.

Tahun lalu, peringkat satu perangkat daerah provinsi diraih Dinas Pendidikan - SLBN Cinta Asih Soreang dengan inovasi Indonesia Deaf and Blind Communication (IDBC) System - Kamus Komunikasi antar Tunarungu dan Tunanetra.

Sementara peringkat satu perangkat daerah kabupaten/kota diraih Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sukabumi dengan inovasi Mopeling Sarasa (Motor Pelayanan Keliling Saba Rahayat Desa). (mg1/drxx)

Fokus Sukseskan Sensus Penduduk

PERKUAT
Sambungan dari hal 1

"Jadi peran pemerintah provinsi sebagai wakil pemerintah pusat di daerah dalam sinergitas dengan instansi vertikal adalah terkait data base, pengawasan, pelaporan, dan pengendalian," tambahnya.

Setiawan juga berbicara mengenai visi dan misi Jabar, program prioritas pembangunan, sumber kolaborasi pendanaan pembangunan Jabar, hingga investasi.

"Instansi vertikal ini adalah resource bagi Jabar yang perlu dimanfaatkan. Dan mere-

ka (instansi vertikal) pun berharap bahwa provinsi dalam hal-hal tertentu bisa menyelesaikan masalah mereka. Jadi ini salah satu networking yang harus dijaga, yang ujungnya pelayanan publik tercapai," ujar Setiawan.

Sementara dalam rapat yang sekaligus merupakan simulasi untuk KOPDAR bersama instansi vertikal wilayah Jabar itu, perwakilan instansi vertikal menyampaikan masukan maupun progres program pembangunan masing-masing.

Kepala Biro Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Jabar Dani Ram-

dan sementara itu mengatakan, Rapat Sinergitas Pembangunan Nasional antara Pemprov Jabar dan Instansi Vertikal Wilayah Jabar dilakukan dalam rangka simulasi KOPDAR pemprov bersama instansi vertikal Jabar dengan tema 'Sukseskan Sensus Penduduk Jabar Tahun 2020' pada 19 Maret nanti.

"Tapi soal tema, Bapak Gubernur (Ridwan Kamil) masih terbuka untuk diskusi. Yang pasti, KOPDAR bertujuan mengintensifkan komunikasi dan kolaborasi program kerja pemprov dan instansi vertikal di Jabar," ucap Dani. "Selama ini komunikasi

(dengan instansi vertikal) tidak ada masalah, tapi di 2020 gubernur ingin meningkatkan koordinasinya, mulai dari perencanaan, kebijakan, implementasi," tuturnya.

Adapun instansi vertikal wilayah Jabar yang hadir dalam rapat antara lain Kodam III/Siliwangi, Polda Jabar, Kejaksaan Tinggi Jabar, Pengadilan Tinggi Jabar, Kanwil Kemenang Jabar, Kanreg III BKN Jabar, BPK Jabar, KPw Bank Indonesia Jabar, KPU Jabar, Bawaslu Jabar, hingga BNN Jabar. Turut hadir, Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda Provinsi Jabar Eddy Nasution. (mg1/drxx)

Para Jamaah Mengaku Kecewa dan Bingung

SUDAH
Sambungan dari hal 1

Ada dua jenis penerbangan umrah. Yang pertama menggunakan pesawat carter seperti yang akan digunakan Misdur dkk. Sebelum SV 3813, ada satu penerbangan carter umrah yang berangkat pukul 11.50 WIB dari Juanda dengan membawa 438 jamaah. Karena larangan dari pemerintah Arab Saudi berlaku pukul 12.00 WIB tepat, mereka bisa tetap terbang.

Jenis penerbangan umrah lagi menggunakan pesawat reguler. Kemarin ada 51 jamaah umrah yang berangkat menggunakan jenis pesawat itu. Persisnya, Singapore Airlines, dan transit di Singapura.

Namun, nasib mereka juga tidak lebih baik. Ke-51 orang tersebut harus kembali ke Surabaya dengan Malaysia Air. "Jadi, mereka yang transit akhirnya kembali dengan yang berbeda," ucap Manajer Komunikasi dan Legal Bandara Internasional Juanda Yuristo Ardhi.

Seperti Misdur, mereka yang gagal berangkat hanya bisa pasrah atau ngedumel. Beta-pa tidak, yang terbang rata-rata sudah empat jam di ban-

dara. Jadilah, untuk memuaskannya diri sendiri, sebagian di antara mereka tidur di lantai anjungan.

Dedi Laksono, calon jamaah lain yang semestinya satu penerbangan dengan Misdur, berbicara, untuk selamatan sebelum berangkat, mengaku menyembelih kambing. "Subuh sebelum ke Surabaya, saya pasrah ke keluarga sambal nangis," kata pria asal Jember, Jawa Timur, tersebut.

Tapi, mimpi ke Tanah Suci itu kandas sesampai di Bandara Juanda. "Siapa yang menyangka, sudah tinggal terbang, ternyata batal," kata dia sembari menunggu proses pemulangannya ke Jember.

Bukan hanya yang akan keluar yang mengeluarkan efek pemerintah Arab Saudi. Sebanyak 85 jamaah umrah asal Banyuwangi, Jawa Timur, yang siap pulang lewat Jeddah juga tertahan.

"Mestinya besok (hari ini, Red) mereka bertolak dari Jeddah," jelas Syamsul Anam, salah seorang pengelola perjalanan umrah, untuk Jawa Pos Radar Banyuwangi.

Sangat mungkin mereka akan pulang lebih lama dari waktu yang dikunjungi. Sebab, pesawat yang membawa pulang

mereka pulang di Indonesia. "Tiket sudah ada, tetapi pesawatnya tidak ada," ucap pria yang juga sekretaris jenderal Forum Komunikasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (FK KBH) Banyuwangi itu.

Atas kejadian tersebut, dia meminta jamaah umrah yang di Jeddah juga keluarga di rumah agar tidak khawatir. Pihaknya memerlukan jamaah akan baik-baik saja.

Saat ini pihaknya sudah menunggu hotel khusus untuk para jamaah yang diharapkan molar jadwal pulangnya. "Semantara dua hari kita sudah sewakan hotel," jelasnya.

Sementara itu, di Bandara Soekarno-Hatta, Sahsun Usman juga hanya bisa duduk pasrah di kursi ruang tunggu menunggu di terminal 3. Dia dan 48 jamaah umrah lain dari Samarinda, Kalimantan Timur, harus menerima kembali gagal berangkat umrah.

Sahsun dan para jamaah lain berangkat dari Balikpapan Rabu lalu (26/2). Mereka menggunakan Silk Air. Dalam paket ternyata, mereka memang diminta untuk melakukan tur kota terlebih dahulu di Singapura setiap hari selama transit.

Pukul 15.00 waktu Singapura kemarin, Sahsun dan jamaah lain sudah berada di Bandara Changi dan menunggu dipindahkan. Tak disangka, ada pengumuman lewat grup WhatsApp dari pihak travel tersebut Sebab, Bandara Jeddah sudah ditutup untuk semua perpindahan.

Sempat menunggu setengah jam, akhirnya mau tidak mau Sahsun dan para jamaah lain kembali ke Indonesia via Jakarta dengan kembali yang sama. Mereka tiba pukul 18.00 WIB. "Besok pagi (hari ini) pukul 04.00 kami kembali ke Samarinda," terang pria 65 tahun itu saat ditemui tadi malam masih memakai pakaian batik yang disediakan pihak travel.

Sahsun berangkat bersama sang istri, Sulatin, 58. "Untuk jamaah lain, ada yang bersama bapak, ibu, dan anak," tuturnya. Mereka semua menunggu pemulangan di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Pesawat akan membawa mereka ke Balikpapan. Lalu, mereka melanjutkan perjalanan darat ke Samarinda.

Sahsun menyatakan tidak setuju atas kejadian itu. "Ya kami sadar, dipangjil belum takdirnya (berangkat umrah)," tambahnya. (*)

Behob itu kini pindah ke "super spreader" kedua. Wanita 61 tahun itu.

Terutama setelah diketahui wanita tersebut ternyata aktivis gereja aliran sesat --begitu gereja lain menyebutnya. Itulah gereja "Jagad Baru" (Shincheonji). Yang sudah punya sekitar 600.000 jemaat di seluruh Korsel.

Bahkan sudah berkembang ke beberapa negara. Gereja itulah salah satu dari sedikit gereja yang berhasil menembus negara komunis Tiongkok --lewat jalan bawah tanah.

Di Tiongkok gereja "Jagad Baru" () pun sering dioprak-oprak. Dianggap ilegal. Tapi jemaatnya sangat militan. Setiap oprakan-nya reda mereka kumpul lagi. Kalau ada oprakan baru kebaktian-nya dipecah kecil-kecil. Hanya 5-6 orang.

Gereja ini tergolong baru: didirikan 14 Maret 1984. Sebantur lagi akan berulang tahun ke 37.

Pendiriannya adalah Lee Man-hee, kini 84 tahun. Lee Man-hee dulunya adalah pengikut gereja sesat juga. Bahkan lebih besar lagi: Gereja Pohon Zaitun (Olive Tree).

Gereja sesat melahirkan gereja sesat lainnya.

Awalnya "Jagad Baru" masuk Tiongkok lewat provinsi-provinsi dekat perbatasan Korea. Misalnya provinsi Liaoning, Jilin, dan Shandong. Masuk juga ke kota besar seperti Beijing dan Shanghai.

Belakangan masuk pula ke Kota Wuhan. Di Wuhan "Jagad Baru" sudah memiliki jemaat 200 orang.

Natal tahun lalu, wanita 61 tahun itu bertugas mengembara umat di Wuhan. Itulah awal berjangkitnya virus Corona di pasar ikan di Wuhan. Si wanita rupanya ikut terjangkit Corona.

Ketika pulang ke Korea ter-bawalah virus itu di badannya. Kini Korsel menjadi negara kedua terbanyak penderita Coronanya.



1.100 orang yang terdapat di rumah sakit. 100 orang yang terdapat di rumah sakit. 100 orang yang terdapat di rumah sakit. 100 orang yang terdapat di rumah sakit.

Bahkan satu hari Kamis kemarin saja penderita barunya 505 orang. Melebihi penderita baru di Tiongkok yang tinggal 433 orang.

Jumlah keseluruhan penderita Corona di Korsel sudah mencapai 1.700 orang. Separa dari jumlah itu adalah jemaat gereja "Jagad Baru".

Bukan main marahnya orang Korsel pada gereja ini. Dasar sudah ada bibit-bibit kejengkelan sejak lama. Kemarahan itu dibumbui hoax dan setengah hoax. Misalnya: anggota jemaat "Jagad Baru" diusunkan sengaja disusupkan ke gereja lain. Agar gereja lain pun ikut tertular. Sehingga serangan tidak fokus lagi ke "Jagad Baru".

Memang nama "Jagad Baru" jadi bulan-bulanan. Berbagai upaya dilakukan untuk menepis isu tersebut. Misalnya soal virus itu dibesar-besarkan untuk kian memojokkan nama gereja itu.

Gereja lain pun meningkatkan kewaspadaan. Sudah dua minggu ini ada prosedur baru. Para pimpinan gereja bikin putusan: yang datang ke kebaktian Minggu harus hanya anggota gereja tersebut.

Media di Korsel ramai dengan berita Minggu lalu. Yakin ketika diketahui ada jemaat "baru" akan masuk gereja untuk ikut kebaktian.

Ketahuannya dia bukan anggota jemaat di situ. Petugas gereja pun akan memotretnya. Dia lari. Ditangkap.

Ketahuannya bahwa sebenarnya dia anggota gereja "Jagad Baru".

Lain lagi dengan wanita berumur 21 tahun ini. Dia tidak mau mengaku kalau menjadi anggota "Jagad Baru". Juga mengaku tidak pernah ke gereja "Jagad Baru". Tapi rekaman video CCTV menunjukkan dia lagi masuk di salah satu gereja "Jagad Baru".

Semua itu membuat kemarahan orang Korsel kian besar. Tapi sebenarnya berlebihan juga kalau dia dituduh sengaja ingin menyebarkan virus Corona ke gereja lain.

Bisa saja sebenarnya dia lagi menjalankan misi suci gerejanya: misi mencari jemaat baru.

Simaklah keterangan seorang mantan jemaat "Jagad Baru"

ini. Seperti yang ditulis media di sana berikut ini:

Salah satu strategi gereja "Jagad Baru" dalam mencari pengikut baru adalah ini: mengunakan salah satu kadernya untuk ikut kebaktian di gereja lain.

Di situlah ia/dia harus berperilaku sempurna. Sehingga bisa menarik simpati jemaat di dekatnya/ny.

Kalau sudah ada yang simpati barulah diajak ke pertemuan dengan kader yang levelnya lebih tinggi. Sampai akhirnya bisa ikut "Jagad Baru".

Pemerintah sendiri mengalami kesulitan berhubungan dengan gereja ini. Permintaan pemerintah untuk mendapat daftar anggota, alamat, dan nomor telepon mereka ditolak.

Padahal pemerintah ingin menangani virus Corona secara tuntas. Termasuk harus tahu siapa, di mana, pernah bertemu siapa, pernah ke mana.

Mungkin pimpinan gereja itu curiga permintaan tersebut terkait dengan posisi "Jagad Baru" yang dianggap aliran sesat.

Akhirnya pihak gereja menyerahkan daftar itu. Bagi pemerintah itu penting mengingat penularan virus di jemaat gereja ini begitu khas.

Di Wuhan sendiri pencarian anggota "Jagad Baru" diintensifkan. Berita mengenai berkembangnya Corona di gereja itu ikut menarik perhatian pemerintah Tiongkok.

Sebenarnya seberapa sesatkah gereja "Jagad Baru"?

Di mata pendiri gereja itu sendiri mereka tidaklah sesat. Justru, mereka bilang, semua gereja di luar "Jagad Baru" yang sesat.

Menurut Lee Man-hee, sang pendiri, Al Kitab yang asli adalah yang diajarkan di "Jagad Baru". Yang dipegang gereja-gereja lainnya itu 90 persen isinya palsu, katanya.

Mengapa Lee Man-hee bisa berani bilang begitu?

Ternyata ia sendiri...memang merasa setingkat dengan Yesus. Katanya: Sayalah Al Masih yang disebut dalam Al Kitab sebagai Yesus yang akan turun kembali ke jagad raya. Ya sudah. (dahlan iskan)

Jabar Ekspres
Direktur: Suhendrik. Wakil Direktur: Sutarjo Bayu Aji. Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Eriek Taopik. Pemimpin Perusahaan: Mochammad Rohim. Marcom Bisnis: Ai Raniawati. Redaktur Pelaksana: Yayan Agustiyanto. Redaktur: Hendrik Kaparyadi. Reporter: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. Kepala Biro Bandung Barat Ekspres: Hendrik Kaparyadi. Iklan: Doni Ramdani. Pemasaran: Jajat Darajat (Kordinator), Ferry Nugraha. HRD & Umum: Jhoni Bayu Aji. Keuangan: Fitriya Dwi Rahayu, Fitriya Ramadhani. Percetakan: Suhendrik. Desain: Ali Caslim (Kordinator), Eki Buana Putra. IT: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Dwi Nurwaman, H Suparno, Priyo Susilo. Direktur Utama: Yanto S Utomo. Direktur: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan: Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp.022 7302838 Faks 022 7316634. Percetakan : PT. Wahana Java Semesta Intermedia Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Perwakilan Jakarta: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

- Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres
- Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas

Jatah 500 Keping dari Kemendagri Tidak Cukup

Disdukcapil Ajukan Ribuan Blanko

SUBANG - Disdukcapil mengajukan ribuan blanko ke pusat. Langkah tersebut dilakukan karena banyak masyarakat yang menanti untuk pembuatan KTP-El. Masyarakat sangat menantikan KTP-El. Mereka sudah sejak lama menunggu akhirnya mengandalkan Suket (surat keterangan).

Kepala Disdukcapil Subang Dr. Drs. H Yayat Sudrajat mengatakan, setiap harinya sekitar 300 orang melakukan perekaman. Dia mengatakan, adanya kuota per bulan untuk Disdukcapil Subang sebanyak 500 keping dari Kemendagri. Menurutnya, angka tersebut tidak mencukupi kebutuhan. "Per harinya yang melakukan perekaman 300 orang, sementara jatah per bulan

dari Kemendagri 500 keping," ujarnya. Kabid Pendataan Penduduk Ahmad Fauzi mengatakan, sudah memberikan sebanyak 36 ribu blanko KTP-El. warga yang masih memiliki suket untuk diganti menggunakan KTP-El. "Masyarakat kami himbau agar datang ke Disdukcapil Subang agar menukarkannya. Tapi itu bagi warga yang PRR (print ready record) yang memiliki suket,"

ujarnya. Fauzi mengatakan, pihaknya saat ini sedang konsentrasi dengan pendaftaran daring (basis jaringan online) sehingga semua yang terkait dengan pendaftaran KTP, KK bisa menggunakan jaringan online tersebut. "Tahun 2020 ini kita targetkan bisa melalui jaringan online untuk pendaftaran KTP dan juga KK," ujarnya. (ygo/ysp)



AJUKAN BLANKO: Kepala Disdukcapil Subang Dr. Drs. H Yayat Sudrajat menunjukkan KTP el. Disdukcapil mengajukan ribuan blanko ke pusat.



BANTUAN: GOW memberikan bantuan kepada warga korban banjir di Legonkulon, Jumat (28/2).

GOW Minta Pemda Antisipasi Banjir

SUBANG - Gabungan Organisasi Wanita (GOW) meminta kepada Pemda Subang untuk menyelesaikan persoalan agar banjir di Pantura tidak terjadi lagi. GOW mengaku prihatin atas musibah banjir yang terus menimpa warga Pantura. Sementara itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap korban banjir, GOW memberikan bantuan kepada warga korban banjir di Legonkulon, Jumat (28/2).

dengan pengurus GOW mendatangi Desa Tegalarung Kecamatan Legonkulon untuk memberikan bantuan terhadap para warga yang terkena bencana banjir. "Bantuan yang diberikan mulai dari makanan siap saji, pakaian layak pakai, dan yang lainnya yang dibutuhkan korban banjir," ujarnya. Dia mengatakan, pengurus GOW Kabupaten Subang sangat berempati dengan bencana banjir yang terjadi di wilayah Pantura tersebut. Dirinya berharap bencana banjir segera usai dan tidak

menimbulkan korban lagi seperti kejadian dua orang pelajar SD yang meninggal dunia. "Kami berharap agar bencana banjir segera usai," ujarnya. Sekertaris GOW Kabupaten Subang Hj Unengsih mendesak kepada Pemda Subang fokus terhadap permasalahan banjir yang kerap terjadi di wilayah Pantura. Pantura sering terjadinya banjir yang menyebabkan kerugian masyarakat. "Kami ingin pemerintah memberikan solusi terhadap banjir ke depannya," ujarnya.

Unengsih mengatakan, masyarakat juga jangan membuang sampah sembarang ke sungai. Karena itu akan menyebabkan banjir. Pemerintah, kata dia, harus memperhatikan tata letak wilayah pantura dikarenakan harus ada solusi agar wilayah pantura tidak lagi banjir. (ygo/ysp)

Upayakan Listrik Untuk Korban Banjir

KARAWANG - Mengingat beberapa titik banjir di Kabupaten Karawang, khususnya daerah Karawang Kota mengalami beberapa pemadaman listrik. Hal itu disebabkan ketinggian air yang masih tidak memungkinkan untuk dinyalakan listrik pada daerah tersebut. Namun sejauh ini PLN akan selalu upayakan pengaliran listrik untuk para korban banjir.

"Dalam bantuan kemarin, kita sudah alirkan listrik ke posko korban dari gardu yang tidak terkena air, yaitu gardu yang dekat posko BNPB Karangligar," ucap Lukman, Supervisor Teknik PLN Karawang Kota. Tak hanya bantuan listrik, Lukman menjelaskan PLN Karawang Kota juga memberikan bantuan berupa makanan cepat saji kepada korban dengan perahu karet pinjaman dari PLN cabang Karawang. "InsyaAllah sudah terealisasi bantuan ke korban, sudah cukup terpenuhi. Listrik juga sudah bisa buat ngecas hp, dll," lanjutnya.

Sejauh ini, listrik yang tersedia untuk masyarakat sudah dinyalakan seperti semula. Dari total 25 gardu yang dipadamkan, saat ini hanya tersisa satu gardu yang masih padam, yaitu di daerah Pengasinan, Desa Karangligar. Namun sebelum dinyalakan seperti semula, PLN Karawang Kota masih harus membersihkan serta mengecek kondisi kabel agar tidak terjadi

WIJAYA TOYOTA

TOYOTA SPEKTAKULER
SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN
OKTOBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2019
LUCKY DRAW

3 **RAV4** 1 **ALPHARD** 90 **iPhone 11**

AGYA DP 17 JUTA

NEW ALVANZA DP 20 JUTA

RUSH DP 35 JUTA

Info Pemesanan
(0260) 555118

WIJAYA TOYOTA
JL. RAYA KM 2.5 PAMANUKAN
JL. OTISTA NO. 304 SUBANG

BOOKING SERVICE
(0260) 555009
082288339905

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG

Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000

Rona Mairansyah, AP.M.Si
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang

PT. CEMARA AGUNG PRATAMA PURWAKARTA

FEBRUARI BANJIR DISKON

Honda Adv Honda Genio Honda PCX

- Sales Discount (GENIO)
- Jaket Eksklusif dan RO-TI (ADV)
- Jaket Eksklusif dan RO-TI (PCX)

PT. Cemara Agung Pratama Purwakarta
Bunder-Jatiluhur, Purwakarta
Telp (0264) 8223064, 8223089

DIBUTUHKAN MARKETING
Siap bekerja dengan target, pria/wanita, usia max 18 th, pendidikan min. SLTA/Sederajat, Gaji Pokok/Insentif/Janjang Karir.

BUMN
Hadir untuk negeri

BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

PLN
SEBELUM TANGGAL 20
SETIAP BULAN

Mau menginap dan makan dimana?

RUMAH MAKAN MARKONI

Jl. Raya Sukasari KM.04 Pamanukan 41254
Telp. (0260) 550812 - 553041 - 551542

SARI ATER
Hotel & Resort

Sari Ater
Jl. Raya Ciater Subang
Telp. (0260) 471700

Hotel Panglejar

Jl. Sutaatmaja No. 44 Subang
Telp. (0260) 411835

HOTEL BETHA SUBANG

Hotel Betha Subang
Jl. Ahmad Yani No. 28 - 30 Subang
+62 260 742 6111
rsv@hotelbethasubang.com
Hotel Betha Subang
@Hotelbetha @Hotelsbetha

Grant Hotel
Art Hotel ★★ ★
Berhiber Cafe & Resto

Jalan Jenderal Achmad Yani 6 Subang (Samping BJB - Pujasera)
Telp : (0260) 412557
HP. 0852-2270-1258
E-mail : pr.granthotel55@gmail.com

ANJUNGAN CITAPEN

Kampung Parapatan Purwadadi - Subang
Telp (0260) 460422

RANGGA Inn
Hotel & Restaurant

Rangga Inn
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 100 Pasirkareumbi Subang
Telp. (0260) 412300



PEMERIKSAAN: Sejumlah petugas Pengelolaan Barang Daerah (PBD) ini tengah melakukan pemeriksaan kendaraan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang guna kelaikan dan kelengkapan surat-suratnya, baru-baru ini.

Ribuan Kendaraan Pemda Diperiksa

Tilai Kelaikan dan Kelengkapan Surat

KOTA - Sebanyak 3.000 kendaraan milik Pemerintah Daerah (Pemda) Sumedang, dilakukan pe-

meriksaan petugas dari Pengelolaan Barang Daerah (PBD).

Hal itu disampaikan Kepala Bagian (Kabag) PBD Sekda Sumedang, Asep D. Darmawan kepada wartawan di Induk Pusat Pemerintahan

(IPP) Pemda Sumedang, Kamis (27/2) lalu.

"Sekarang tengah dilakukan pemeriksaan kelaikan kendaraan di semua Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD). Dan pada bulan ini, fokus kepada

kendaraan roda dua, mengingat jumlah kendaraan roda dua terbilang cukup banyak," terangnya.

Asep menjelaskan, pemantauan dan pemeriksaan kendaraan itu, guna memastikan ada berapa kendaraan yang

masih ada dan berapa jumlah kendaraan yang hilang. "Kami pun memeriksa kelaikan, kelengkapan surat seperti STNK dan PKB-nya," ucap Asep.

Lebih dari itu, sambung Asep, jangan sampai ken-

daraan operasional tersebut disalahgunakan. "Kami juga menemukan beberapa kendaraan yang dirubah plat nomornya, tadinya plat merah kemudian di buramkan bahkan di cat hitam, dan itu tidak

boleh," tegasnya.

Kemudian, imbuh Asep, pihaknya telah berkoordinasi dengan inspektoral agar menindaklanjuti apabila terbukti ada beberapa kendaraan yang hilang. (bay)



BUAT KANDANG: Dadang, perajin kandang domba Desa Cinangsi Kecamatan Cisituh tengah membuat kandang domba pesanan.

Praktis, Kandang Domba Tinggal Pasang

CISITU - Bagi warga pemilik ternak domba yang ingin memiliki kandang, kini tak usah bersusah payah membangun kandang sendiri.

Di Desa Cinangsi Kecamatan Cisituh, ada salah seorang perajin yang menjual kandang domba sudah dalam bentuk jadi. Kandang domba yang dibuat dari berbagai bahan jenis kayu itu, bisa dibuat dalam satu hari.

Dadang, perajin kandang domba menyebutkan, meski belum banyak pesanan, namun dirinya menyiapkan stok kandang untuk ketersediaan jika ada konsumen.

"Kalau sekarang kan pemilik domba ingin yang praktis, daripada bikin kan-

dang sendiri mendingan beli yang sudah jadi," katanya, baru-baru ini.

Dadang, menyiapkan dengan membuat kandang domba berukuran 130 sentimeter ke 200 sentimeter. Bangunan kandang ini, sudah termasuk tempat pakan dan dua sekat ruang domba.

Harga jual kandang dengan ukuran itu, kata dia, berkisar Rp 600 ribu. "Kandang praktis tinggal pasang pondasi atau tatapakan. Bahan kayunya juga yang bagus. Kalau bentuk bisa konsumen yang memilih," ujarnya.

Menurut Dadang, biasanya pemesan datang dari wilayah daerah yang masih banyak memiliki ternak domba. Seperti Jatininggal, Wado dan Cibugel. (eri)

Darmaraja Purwadaksi Konsisten Jaga Lingkungan

DARMARAJA - Komunitas Darmaraja Purwadaksi, masih giat bergotong royong membersihkan areal Gunung Golempang yang ada di Kecamatan Darmaraja. Kegiatan ini, merupakan agenda rutin yang telah dimulai sejak Tahun 2016 lalu.

"Awalnya dulu kami mendengar ada situs di Gunung Golempang. Kami tertantang untuk menemukannya. Salah satu jalan, dengan melakukan bersih-bersih areal gunung," ujar Ketua Komunitas Darmaraja Purwadaksi, Andri Mulyadi, belum lama ini.

Namun, orientasi menemukan situs, bukan menjadi target utama. Kata Andri, tujuan melakukan kegiatan rutin bersih-bersih

gunung itu, agar areal gunung dapat terpelihara.

Menurutnya, banyak manfaat dari kegiatan itu. Antara lain, akan tertanam kepedulian terhadap alam, dan bisa mengetahui wilayah yang gundul.

"Peduli lingkungan harus kita tanamkan secara terus menerus. Mencintai alam akan berdampak pada kelestariannya," ucapnya.

Selain membersihkan areal atau kawasan gunung, komunitas ini juga melakukan kegiatan rutin menanam pohon di sepanjang sungai, yang juga sumber mata air Cikukulu. Setiap bulannya, kata Andre, komunitas menanam 40 pohon.

"Di sini juga kan ada sumber mata air yang harus kita jaga



BERSIHKAN GUNUNG: Salah seorang anggota Komunitas Darmaraja Purwadaksi tengah membersihkan rumput di Gunung Golempang di Kecamatan Darmaraja, belum lama ini.

bersama. Setiap bulan, kami juga menanam pohon sepanjang sungai," katanya.

Kegiatan peduli lingkungan tersebut, lanjut dia, dilakukan secara sukarelawan.

"Bahkan untuk dana kegiatan dilakukan secara rereongan," tukasnya. (eri)

SMK YPPS SUMEDANG
TERAKREDITASI "A"

MENERIMA PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KOMPETENSI KEAHLIAN :

PERHOTELAN	TATA BOGA	TATA BUSANA

Jl. Angrek No. 121 Sumedang
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611
email : smkypps.sumedang@gmail.com

MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA
DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRSAUSAHA!

MAN 2 SUMEDANG

Menerima Peserta Didik Baru Lulusan
SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021

Dengan Pilihan Peminatan :

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi
SUMEDANG EKSPRES
Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan,
Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:
Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Hargana | Mucekil | Hasilna



ILUSTRASI

ASPIRASI

Warga Ingin Pembenahan Infrastruktur

SUKABUMI - Berbagai sektor infrastruktur banyak dikeluhkan masyarakat Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Tak hanya kondisi jalan yang rusak, tapi juga permasalahan jaringan irigasi untuk persawahan, pengadaan sarana air bersih, maupun rumah tidak layak huni (rutilahu).

Berbagai keluhan itu terungkap saat digelar Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan Cikakak yang dilaksanakan di aula kantor kecamatan setempat, belum lama ini. Beragam keluhan dilontarkan perwakilan dari setiap desa. "Musrenbang merupakan wadah menampung aspirasi dari grassroot (masyarakat) yang nanti akan dibahas lebih intensif dengan eksekutif," anggota Komisi I DPRD Kabupaten Sukabumi, Badri Suhendi, se usai menghadiri kegiatan Musrenbang.

Banyaknya usulan dari masyarakat itu setidaknya mengindikasikan keinginan masih jauh dari harapan. Keluhan dominan menyangkut infrastruktur jalan.

"Lalu soal irigasi, hampir sebagian besar masyarakat Kecamatan Cikakak berusaha di sektor pertanian. Kemudian menyangkut kesehatan seperti posyandu, sektor pendidikan, dan soal PJU, serta akses jalan ke tempat wisata Curug Indra," tambah Badri.

Badri menilai, di samping usulan-usulan warga, ia melihat yang perlu diperhatikan juga yakni pemberdayaan para pemuda dan remaja. Peralannya, masih ada anak usia produktif yang mengalami drop out karena faktor ekonomi.

"Masih terdapat kalangan anak-anak yang hanya cukup dengan sekolah agama saja, tanpa dibarengi pendidikan formal. Ini perlu pembinaan berkelanjutan," jelasnya.

Untuk mewujudkan semua usulan itu, terang Badri, tentu harus sinergis dengan elemen pemerintahan mulai dari desa, kecamatan, hingga kabupaten. "Semua tak akan berjalan tanpa adanya sinergitas di kalangan pemerintahan," tandasnya. (ist)

PEMBANGUNAN

Genjot Peningkatan Jalan dan Irigasi

SUKABUMI - Program peningkatan infrastruktur jalan dan jaringan irigasi terus dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi tahun ini. Biayanya tak hanya dialokasikan dari APBD Kabupaten Sukabumi saja, tapi juga bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

"Untuk lokasinya masih kami bahas. Sekarang masih tahap perencanaan. Semua sedang berproses," kata Kepala Dinas PU Kabupaten Sukabumi, Asep Japar, kemarin (27/2).

Untuk peningkatan jalan meliputi pekerjaan lapisan penetrasi (lapen) dan hotmiks. Sedangkan pembangunan jaringan irigasi dititikberatkan di sekitar areal persawahan dengan luas maksimal 1.000 hektare. Fungsi irigasi itu untuk pengairan areal persawahan. "Ini jadi skala prioritas," tukasnya.

Infrastruktur jalan misalnya, kata Asep, tahun ini Dinas PU menargetkan tingkat kemptapan jalan sebesar 95 persen. Upaya menggenjot peningkatan infrastruktur jalan itu bisa menjadi daya dukung meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Dengan kondisi jalan mulus, maka manfaatnya akan berdampak terhadap aktivitas perekonomian masyarakat," tegasnya.

Ruas panjang jalan yang menjadi kewenangan kabupaten mencapai 1.266 kilometer. Sebagian ruas jalan itu sudah diperbaiki menurut skala prioritas. Sementara umur teknis rencana jalan selama 5 tahun. Namun rata-rata 1 sampai 2 tahun jalan kembali rusak.

"Ada beberapa faktor jalan cepat rusak. Seperti beban angkutan melebihi kekuatan atau tonase jalan, limpasan air karena drainase tersumbat, dan kontur tanah labil," jelas dia.

Karena itu, tegas Asep, Dinas PU meningkatkan bagi pengguna jalan kabupaten terutama truk dan sejenisnya agar mengurangi beban angkutan sehingga umur jalan lebih lama dan awet.

"Kunci agar jalan awet dan tahan lama, harus kita jaga. Apabila drainase jalan tersumbat karena sampah, dibersihkan secara bersama-sama. Begitu juga muatan truk jangan melebihi tonase. Jadi, memelihara dan merawat jalan itu bukan hanya tanggung jawab pemerintah, masyarakat pun harus ikut terlibat," ingatnya. (ist)



ILUSTRASINETNET

Siswa Magang di Jepang Kekurangan Masker

Khawatir Terpapar Virus Korona

CIANJUR - Puluhan siswa SMKN Pertanian Pembangunan Cianjur yang sedang magang bekerja di Jepang kebingungan mencari masker yang dibutuhkan karena di sana sudah kehabisan stok masker.

Shindy Aulia Putri (19), salah seorang siswa, mengaku sejak ramainya virus korona, pembelian masker di Jepang pun meningkat. Akibatnya, stok masker di sejumlah toko habis.

Bahkan di hari libur mereka harus berdiam diri di kamar karena stok masker di pertokoan habis.

Informasi itu pertama kali didapat dari pesan berantai melalui whatsapp dan postingan yang diduga dari orangtua siswa magang.

Pesan itu berbunyi: 'assalamualaikum bapak ibu anak didik kami, SMKN PP Cianjur yang ada di Jepang sedang mengalami kesulitan merka kehabisan stok masker

dikarenakan terjadinya virus corona, barangkali bapak ibu ada yang mau membantu menyumbangkan kita bantu anak anak kita disana yang sedang membutuhkan bantuan masker karena di sana sudah kehabisan stok masker'.

Kalaupun ada, stoknya hanya bertahan selama setengah jam. Seringkali dia dan temannya yang juga berada Kota Mumamoto Kyushu Jepang kehabisan masker.

"Kalau datang stok pasti jadi rebutan. Telat datang pasti kehabisan. Paling lama setengah jam habis kalau ada toko

yang jual masker," kata dia saat dihubungi melalui telepon seluler, kemarin (27/2).

Dia mengaku pada hari kerja, para siswa Cianjur yang magang di Jepang biasanya mendapatkan jatah masker, baik untuk bekerja ataupun stok saat perjalanan pulang.

Tetapi dia kebingungan saat menghadapi hari libur, sebab tidak adastok di pertokoan membuat dia tidak bisa beraktivitas ke luar rumah.

Dia dan siswa magang lain di Cianjur pun lebih sering memilih berada di dalam rumah saat libur.

"Mau keluar susah, karena tidak punya masker. Sedangkan virus korona juga sudah menyebar ke Kota Kumamoto. Terakhir, kabarnya ada beberapa orang yang terjangkit virus itu. Makanya takut dan khawatir," ungkapnya.

Sementara itu, Sekretaris Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur, Gun Gun Gunawan, mengatakan ada sekitar 80 orang siswa magang dan lulusan SMK PP Cianjur yang bekerja di Jepang.

Mereka tersebar di beberapa kota.

Menurutnya, untuk siswa atau lulusan yang berada di Jepang biasanya mendapatkan jatah masker saat bekerja.

"Kalau dari perusahaan sudah disediakan. Kami terus kontak-kontak terus dengan mereka. Mungkin yang jadi bingung itu ketika libur dan akhir pekan. Stok habis di pertokoan," ucapnya.

Tapi dia memastikan tidak ada satupun siswa magang yang terpapar virus korona. Meskipun ada kabar di beberapa daerah sudah dite-

mukan warga Jepang yang terjangkit virus tersebut.

Adapun pesan melalui Whatsapp dan Facebook, unggap Gun Gun, kemungkinan dibuat oleh orangtua siswa yang mendapat kabar jika stok masker habis.

Pihak sekolah rencananya akan membahas soal para siswa magang yang kesulitan mendapatkan stok masker di waktu-waktu tertentu. Jika memungkinkan, akan ada pengiriman masker pada mereka.

"Sementara akan dibahas dulu oleh pihak sekolah. Nanti akan dirapatkan. Untuk sementara kami terus komunikasi dengan mereka dan mengimbau agar tidak keluar rumah jika tidak ada masker, meskipun samapai saat ini mereka masih sehat dan tidak ada yang terpapar korona," pungkasnya. (job3)

Petani Butuh Bantuan Pupuk dan Benih

SUKABUMI - Kelompok Tani (Poktan) Cibitung di Desa Bojoggaling, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi, fokus pada bidang budi daya tanaman pepaya dan padi.

Saat ini Poktan Cibitung berharap ada bantuan pupuk serta pembiayaan dari pemerintah.

"Terakhir kami mendapat bantuan itu pada 2013. Bantuannya berupa alat saprodi (sarana produksi) yakni traktor tangan. Sekarang kami membutuhkan bantuan pupuk dan biaya untuk penanaman," kata Ketua Poktan Cibitung, Hendi, kepada wartawan, belum lama ini.

Selama ini, kata dia, biaya pembelian pupuk berasal dari kocek masing-masing anggota kelompok.

Dari 25 anggota Poktan Cibitung yang aktif, hanya sebagian saja menanam

pepaya. Sebagian lagi sebagai petani padi sawah dan ladang.

"Anggota kami tidak semuanya mampu membiayai sendiri saat musim tanam tiba. Karena itu, kami membutuhkan bantuan pupuk sekaligus biaya untuk penanaman pepaya dan padi," ujarnya.

Luas lahan pertanian di Poktan Cibitung khusus untuk penanaman pepaya sekitar 30 hektare. Lahan yang digarap Poktan Cibitung merupakan milik PTPN VIII Pasir Badak dengan sistem penanaman tumpang sari.

"Sumber air untuk menyiram tanaman kami ambil dari Sungai Cijarian menggunakan mesin pompa," ungkap Hendi.

Kasubbag TU UPT Dinas Pertanian Wilayah IV Palabuhanratu, Yadi Humayadi, menegaskan tahun ini



IST

MENDESAK: Kelompok Tani (Poktan) Cibitung di Desa Bojoggaling, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi, berharap ada bantuan pupuk serta pembiayaan dari pemerintah.

tidak ada program bantuan dari pemerintah yang disalurkan bagi petani hortikultura. Termasuk bantuan dana hibah untuk biaya penanaman.

"Dinas Pertanian pada tahun ini tidak merancang program bantuan pupuk bagi petani hortikultura. Kemungkinan tahun depan bisa dibuatkan program.

Tapi itu juga harus diajukan ke Kementerian Pertanian. Karena dinas tidak punya alokasi anggaran untuk pengadaan pupuk," tandasnya. (ist)

Pemprov Apresiasi Program Mopeling Sarasa



Sofyan Effendi
Kadisdukcapil Kabupaten Sukabumi

Mopeling Sarasa mendekatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pencatatan adminduk

SUKABUMI - Program Motor Pelayanan Keliling Saba Rahayat Desa (Mopeling Sarasa) merupakan inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang dilakukan secara mobile alias jemput bola di Kabupaten Sukabumi.

Implementasinya, program tersebut mendapat apresiasi dari Pemprov Jabar yang menganugerahi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sukabumi sebagai juara pertama.

"Mopeling Sarasa mendekatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pencatatan

adminduk. Alhamdulillah, program Mopeling Sarasa mendapat penghargaan di tingkat provinsi," terang Kepala Disdukcapil Kabupaten Sukabumi, Sofyan Effendi, kemarin (27/2).

Dia menyebutkan, hadirnya layanan jemput bola atau Mopeling Sarasa, berdampak pada tingkat perekaman KTP elektronik di Kabupaten Sukabumi sudah mencapai 100 persen.

Ada juga beberapa program Disdukcapil Kabupaten Sukabumi lainnya yang mendapatkan penghargaan di tingkat provinsi maupun nasional.

Sofyan menambahkan, pro-

gram Disdukcapil lainnya yang berkaitan erat dengan pelayanan publik yakni memanfaatkan lingkaran emas (efektivitas mengurus adminduk sendiri). Disdukcapil juga siap melayani masyarakat dengan 3S (Senyum, Santun, dan Sapa).

"Kami berupaya melaksanakan tugas melayani masyarakat yang ingin segera memiliki adminduk.

Standar pelayanan modern, mudah, murah, mengayomi, dan mendekatkan kepada masyarakat adalah upaya kami yang mempunyai tugas dan kewenangan melakukan pencatatan adminduk," tandasnya. (ist)

IKLAN EKSPRES

- BARIS KEHILANGAN**
- HILANG STNK NOPOL:D-2021-ZDF AN ANGGRAENI SAPUTRI. TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-3313-KX AN GRETANIA AULIA YUSON. TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG BPKB NO:3397513-G NOPOL D-911-AL A/N:DENNY WIDJAYA
 - HILANG BPKB NO:H03361484 N O P O L D - 1 1 4 5 - G Q A/N:SOBANDI,SH MH
 - HILANG BPKB NOPOL:D-1563-EFA/N:ADIHENDRAGUNAWAN

- HILANG STNK NOPOL:D-7896-AP PT.TRADANA DWI BENUA. TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL:D-4757-UCK AN.PUPUN SITI PATIMAH T.B.L
- HILANG STNK NOPOL:D-6428-FO A/N:TAN KOK SING. TDK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL:D-2953-DT TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-2888-CQ TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-1297-ZH A/N:NANA JUHANA. TDK BERLAKU

- HILANG STNK NOPOL:D-3644-ZCE A/N:SUHENDAR M.PD. TDK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL:D-4598-KX A/N:ENDANG SUTISNA. TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL:D-4133-OH TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-5972-AAI TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:B-1982-POT TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-6133-GY TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-5277-ACN TIDAK BERLAKU LAGI

- HILANG STNK NOPOL:D-3880-ACC TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-1288-GR TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D4076 OZ. D1495KC, D4922OC, D1163 FC, D5321UDC, D5339UCP, TBL
- BARIS PELUANG USAHA**
- PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113, 081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

SIWA PERA INABA EKSPRES, B. SUKABUMI RUMAH NO. 027, BANDUNG
TLP 022 750000 FAX. 022 711000



DIBEKUK: Ayah DS dibekuki polisi setelah proses penyidikan berhasil menetakannya sebagai tersangka.

Kasus DS, Dinas dan Sekolah Beda Pendapat

KOTA TASIK - Kadisdik Kota Tasik, Budi Aman Sanusi menegaskan bahwa study tour Bukan Program Sekolah dan tak wajib diikuti siswa. Pernyataan itu dia ungkapkan terkait kematian DS (13) siswi SMPN 6 Kota Tasik, yang tewas dibunuh bapak kandungnya, hanya karena gara-gara kekurangan biaya study tour Rp100 ribu dari total Rp400 ribu. Sayangnya statemen itu berbeda dengan Wakasek SMPN 6 Kota Tasikmalaya, Saepulloh. "Jadi untuk outing class atau study tour itu sudah sesuai dengan Program Sekolah. Sifat kegiatan itu tidak wajib. Malah ada yang subsidi silang.

Artinya bagi yang berprestasi itu dikasih gratis dari sekolah," ujarnya seperti dilansir dari radatrasikmalaya.com, Kamis (27/02) sore. Terang dia, pelaksanaan outing class ini seperti diikuti siswa kelas VII yang belajar ke Jogjakarta. Dari 300 siswa, yang ikut hanya 150 siswa dan sudah berangkat. "Hanya 50 persen yang ikut. Artinya kan tidak wajib sifatnya," terangnya. "Untuk outing class yang diikuti DS yaitu kelas VII. Dari 352 siswa, sampai sekarang yang ikut 170 siswa. Kita ke Bandung ke tempat bersejarah. Berangkat tanggal 5 Maret. Pelaksanaan study tournya bukan hari

minggu, tapi hari biasa. Siswa yang tidak ikut tetap belajar di kelas," sambungnya. Tambah dia, pihak sekolah telah mewanti-wanti pelajar sejak jauh hari bahwa study tour ini tidak wajib. "Sekolah tidak mewajibkan, sesuai buku panduan yang telah ditandatangani kepala dinas

dan komite. Kita bisa lihat, yang ikut juga tidak semua," tambahnya. Jelas dia, yang pasti outing class atau study tour ini sudah menjadi program tahunan dan masuk buku kurikulum. "Dengan kejadian ini, saya sangat berterimakasih kepada pihak polisi sudah mengungkap. Pasti ini jadi

pembelajaran," jelasnya. Dia menandakan, penentuan biaya study tour sebesar Rp400 ribuan itu sudah didiskusikan pihaknya dengan pihak orang tua siswa. "Jelas dengan kejadian ini akan dijadikan evaluasi. Tapi study tour ke Bandung tetap jadi karena sudah sesuai program," tandasnya. **(rezza rizaldi)**

SATWA

Meresahkan Warga Banjar, Polisi Tangkap Ular Sanca

BANJAR - Anggota Bhabinkamtibmas Polsek Banjar Bripka Yayan menangkap ular sanca di Dusun Parung RT13 RW 05 Desa Balokang Kecamatan Banjar Rabu (26/2). Ular sanca tersebut dianggap meresahkan karena kerap memangsa ternak warga. Budi (45), ketua RT 13 Desa Balokang mengatakan ular sanca tersebut sudah terdengar desisannya sejak beberapa hari lalu. "Warga juga pada ketakutan, soalnya kan di sini banyak warga yang punya anak kecil, tapi alhamdulillah belum sampai ada korban," ujar Budi kemarin, seperti dilansir dari radatrasikmalaya.com (Grup Radar Garut). Diakui Budi, ular tersebut sempat memangsa beberapa ekor ayam milik warga. "Setelah ditangkap barulah kita agak tenang, soalnya sudah sehari-hari kita patroli buat cari itu ular. Baru pagi ini (kemarin, Red) ketangkap sedang berada di kandang ayam milik warga," katanya. Humas Polres Banjar Bripka Shandi mengatakan ular tersebut memiliki panjang lebih dari 3 meter dan berat 8 kilogram. "Anggota Bhabinkamtibmas Polsek Banjar sudah menangkap ular tersebut kemudian diamankan dulu di rumah salah seorang warga yang nantinya akan dibawa ke tempat penampungan," kata Shandi. **(cep)**



MERESAHKAN: Ular sanca meresahkan warga. Ular sanca tersebut muncul di pemukiman warga.

Terlilit Utang, Pria Warga Cineam Diseruduk Kereta



DITABRAK: Seorang pria tewas ditabrak kereta api. Korban sendiri diduga memiliki masalah dalam hutang piutang.

KOTA TASIK - Seorang warga ditemukan meninggal dunia diduga akibat tertabrak kereta api di Kampung Sukasirna, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Kamis (27/02) sore. Korban diketahui berinisial IN (31 tahun), warga Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. Kapolsek Cibereum, AKP Suyitno mengatakan, polisi menerima informasi telah terjadi kecelakaan di wilayahnya. Setelah dicek ke tempat kejadian perkara (TKP), ditemukan korban telah meninggal dunia. "Dia tertabrak KA Kutajaya Selatan dari arah Awipari menuju Tasikmalaya sekira pukul 14.00 WIB," katanya seperti dilansir dari radatrasikmalaya.com (grup Radar Garut). Sebelum tertabrak, terang dia, berdasarkan keterangan saksi, korban sempat

berteduh di rumah warga dekat rel kereta. Namun, Suyitno menduga, kejadian itu merupakan kecelakaan murni. Kendati demikian, beredar video korban di media sosial. Dalam video itu, korban meminta maaf kepada keluarga dan teman-temannya karena memiliki banyak utang. Polisi sempat melakukan olah TKP. Sementara jenazah korban dibawa ke RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk dilakukan pemeriksaan. Suyitno mengimbau, warga yang melintas di rel kereta api untuk lebih hati-hati.

"Karena ini bukan jalan umum. Apalagi jalur ini cukup padat," singkatnya. **(rezza rizaldi)**

Mau Iklan
Pasang

Hubungi
(0262) 2806552

SM Classic Cub, Yang Klasik Paling Asik

SPECIAL DISKON 500RIBU

ib MOTOR GROUP CV Motorindo Center
Garut : Jl Brathayudha No. 18 a Garut
Bandung : Jl. Ibu Inggit Ganarsih 130 A Bandung

No Hp : 0823.1621.3125
Yukeu : 0823.237700, 238000
Dian : 0896.3949.1213

DIJUAL RUMAH

- Luas Tanah 150 Tumbak
- Luas Bangunan 600 m2
- Sertifikat Hak Milik
- Gudang 200 m2

Alamat :
Jln Raya Cipanas No. 8 Korobokan
Desa Langensari
Kec Tarogong
Kaler Garut

**Harga
5.5 M**

Minat Hub : 0812 2280 573

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

Toendjoeng Balébat
Jl. Cipanas Baru No.45
Pananjung Tarogong Kaler
(0262) 2803197 - 08535377477

Kampung Sumpireun Resort & Spa
Jl. Raya Samarang Komojang
Kp. Sukakarya Desa Ciparay
(0262)542.393 Fax:(0262)542.188

tirtagangga hotel
Jl. Raya Cipanas No.130 Garut
(0262) 232549

BINTANG REDANTE
Jl. Raya Samarang No.42
(0262) 4704647-242678

Cherry FAMILY KARAOKE
TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY
LOUNGE LIVE MUSIC
Jl. Cimanuk,
Kawasan Swiss Van Java Garut

Sembel Alor
Jl. Raya Cipanas No.122 Garut
(0262) 237700, 238000
Fax: (0262) 232549

GOAH GUMELAR
Patisserie & Boulangerie
Jalan Cimanuk Swiss Van Java
Garut. Tlp. (0262) 48929999 /
081220074174

LIWET PAK ASEP STROBERI
Astro Nagrek
Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145

Saung Pananjung
(Saung)
Mbanda Rara Pileas Balaroa
Jl. Cipanas Baru No. 509
(Dpn Mesjid Al Madinah)
Tanjung Garut

Pujangga Family Restaurant
Jl. Otista No.64 Telp.233008
Tarogong Garut 44151

Banyu Alam Resort
Jl. Raya Cipanas No.102
Tarogong Kaler Garut
Contact : 0262 2247540

Kami Hadir di Garut !!!
Ayam KQ5
Jl Oto Iskandar Dinala
(Otista) No. 123 Garut
(0262) 543503

RESTORAN SEDERHANA
MASAKAN PADANG
Jl.Otista Tarogong
(Paseban) No. 72 Garut
(0262) 545400

cargo
Kawasan Swiss Van Java D1-D2
Jalan Cimanuk 338
Tarogong Garut
081223001717
Follow us @cargokitchenlounge

SEGERA KUNJUNGI KAMI

Cafena Astro
Jl. Raya A.Yani

Asstro Kadungora
Jl. Raya Kadungora No 245
Leles Garut

Asstro Cimaragas
Jl. Raya - Garut No 45 - Garut

LEGISLATIF



ILUSTRASI: SEGERA BERANGKAT: Para jamaah saat hendak menaiki pesawat untuk menunaikan ibadah umrah menuju Mekkah Arab Saudi.

Dewan Minta Pemerintah Perhatikan Jamaah Umrah

BANDUNG- Anggota Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat, Johan J Anwari sangat menyayangkan atas kebijakan Pemerintah Arab Saudi yang menghentikan sementara pelaksanaan umrah lantaran kasus virus corona. "Menyesalkan sekali, pihak pemerintah arab saudi secara tiba-tiba dan sepihak mengeluarkan kebijakan tersebut tanpa berkoordinasi kepada negara-negara lain," kata Johan kepada Jabar Ekspres, Jumat (28/2). Menurut anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut, penyetopan umrah mengalami kekecewaan atas ditundanya untuk pelaksanaan ibadah umrah.

"Belum lagi para jamaah umrah kecewa tertunda keberangkatannya. Mudah-mudahan saja informasi bahwa pihak arab saudi sedang pasang alat suspek corona tidak lama, sehingga bisa kembali normal," katanya.

Dia mengimbau kepada para peserta jamaah umrah di Jawa Barat untuk tetap bersabar atas kebijakan ini, karena ini merupakan bentuk antisipasi Pemerintah Arab Saudi untuk mengatasi penyebaran virus mematikan tersebut.

Sementara, Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Hadi Wijaya mengatakan, kebijakan baru ini harus dihormati semua pihak. "Ini kebijakan yang darurat menutup penerbangan. Ini harus dihormati berharap cepat dituntaskan," jelasnya.

Selaku komisi yang membidangi urusan haji dan umrah di DPRD Jabar, dirinya mengerti sikap kerajaan hingga mengeluarkan keputusan ini. "Kerajaan Arab Saudi tengah mencari cara bagaimana virus corona bisa dicegah, serta prosedur standar deteksi who yang sudah diketahui," paparnya.

Secara umum, memang sudah ada prosedur standar kehati-hatian itu bisa dilaksanakan. "Saya melihat banyak dampaknya, efek ekonomi kurang menguntungkan," jelasnya.

Hadi menambahkan, jika hal ini menjadi ujian kesabaran. "Kesabaran bagi masyarakat. Semoga secepatnya bisa diselesaikan.

Terkait dampak kepada jamaah umrah, ketika penerbangan tidak jadi, bisa dilakukan dikemudian hari. "Jadi ya ditunda. Mereka punya hak pada tanggal yang berbeda, memang berdampak ke semua lini yang mengurus umrah," terangnya.

Terlebih, menurut Hadi bahwa angka peningkatam masyarakat yang ingin umrah meningkat. "Bulan akhir Februari dan awal Maret ini banyak yang ingin umrah," paparnya.

Selaku anggota DPRD Jabar dirinya berharap dari asosiasi airlines agar memproses sebaik baiknya. "Pembatalan tidak boleh dilimpahkan ke calon penumpang. Pemerintah perlu melindungi masyarakat. Dan jangan sampai uang hilang, karena ini belum berangkat," pungkasnya. (mg1/drx)



ILUSTRASI: BANGUN INFRASTRUKTUR: Sejumlah masyarakat bergotong-royong membangun jalan. Pembangunan ini bersumber dari dana desa untuk mendongkrak ekonomi warga.

Dongkrak Ekonomi Warga Melalui Pemekaran Desa

BANDUNG- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Barat diminta untuk meningkatkan kinerja, terutama dalam melakukan pemekaran desa.

Ketua Komisi I DPRD Jabar, Sadar Muslihat mengatakan, dengan adanya bantuan dana desa oleh pemerintah pusat, diharapkan mampu mendongkrak pertumbuhan desa di Jabar.

Dia menambahkan, perlu adanya pemetaan yang baik oleh dinas terkait agar program dari pusat tersebut dapat terserap, sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat.

"Pemekaran desa berdampak pada pemberian dana desa. Ini akan memicu potensi pembangunan menyeluruh, jika bisa dimaksimalkan," ujar Sadar usai melakukan pembahasan progres program kerja Tahun Anggaran 2020 DPM-Desa, kemarin (28/2).

Sadar menegaskan, pihaknya dalam hal ini menitikberatkan pada pembangunan desa wisata, yang diyakininya dapat menumbuhkan potensi desa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masing-masing desa yang ada di Jawa Barat. "Diharapkan ada sinergisitas antar pihak, untuk dapat mewujudkan desa yang lebih maju di Jawa Barat," terangnya.

Sementara, DPM-Desa Provinsi Jawa Barat saat ini masih fokus untuk mendorong percepatan penyaluran dana desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Provinsi Jawa Barat, Dedi Sopiani mengatakan, rapat koordinasi ini, akan diselenggarakan di Sentul Bogor pada 2 Maret 2020 mendatang.

Dalam raker nanti akan disampaikan mengenai kesiapan desa-desa di Jabar dalam mendukung program pembangunan di tingkat desa.



KAMPANYE AKBAR: Partai Golkar saat menggelar kampanye di lapangan terbuka yang dihadiri ribuan massa dan kader. Kampanye ini untuk mengajak para kader memenangkan Pilkada Serentak. (ISTIMEWA)

Enam Daerah Wajib Menang

Golkar Panaskan Mesin Partai Jelang Pilkada

BANDUNG- DPD Golkar Jawa Barat (Jabar) membidik kemenangan mutlak di Pilkada Serentak 2020 ini. Untuk diketahui, Pilkada digelar di delapan kabupaten/kota di Jabar.

Delapan daerah itu dari tujuh kabupaten dan satu kota yakni Kabupaten Bandung, Cianjur, Sukabumi, Karawang, Indramayu, Tasikmalaya, Pangandaran dan Kota Depok.

"Semua partai politik ingin menang, paling tidak kita enam daerah. Target enam, syukur kalau semua bisa," kata Yod Mintaraga, selaku Ketua Pelaksana OC Musda Golkar Jabar, di Kantor DPD Golkar Jabar, Jumat (28/2). Dia mengungkapkan, target

enam daerah tersebut sesuai dengan instruksi serta arahan Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto, Golkar harus menang di Pilkada Serentak Jabar.

"Ketua minta, menangkan. Setiap kader yang diusung, apakah calon dari internal atau eksternal koalisi yang lain, harus bisa memenangkan. Kita juga perlu semakin kompak dan solid hingga ke tingkat bawah," ujar Yod.

Yod mengklaim Golkar tidak pernah tumbang saat pemilihan kepala daerah di Jabar. "Golkar tidak pernah kalah, trennya bagus, sehingga

pada pilkada tahun ini juga harus terus dilanjutkan kemenangan dengan suara terbanyak," katanya.

Menurut Yod, banyak kader Golkar yang kini menjabat menjadi bupati atau wakil dan wali kota atau wakil. Untuk Pilkada serentak nanti, Golkar Jabar sudah menyiapkan jagoan untuk memenangkan pemilihan kepala daerah.

"Kita sudah persiapan jauh-jauh hari. Untuk di kota kabupaten untuk menyelenggarakan pemilihan, kita sudah lakukan penja-

ringan," tutur Yod.

Seperti diketahui, DPD Golkar Jabar akan segera menggelar Musda untuk pemilihan pemimpin baru menggantikan Ketua DPD Golkar Jabar, Dedi Mulyadi yang saat ini masih memimpin.

Kabarnya, penggantian Dedi akan dilanjutkan oleh Ade Barkah yang saat ini menjabat Sekretaris DPD Golkar Jabar juga sebagai Wakil DPRD Jabar. Hal itu menguat setelah DPD Golkar tingkat II di daerah sepakat untuk mendukung Ade Barkah yang juga direstui oleh

Dedi Mulyadi.

Selama ini, Golkar juga dikenal dengan mekanisme aklamasi dalam Musda. Hal itu terlihat dalam pemilihan ketua sebelumnya yakni Irianto MS Syafuludin atau Yan-ce dan Dedi Mulyadi.

Fenomena pemeliharaan tradisi tersebut mulai kembali tampak jelang Musda Golkar Jabar X. Di internal Golkar Jabar berkembang wacana sepakat menetapkan Sekretaris DPD Golkar Jabar Ade Barkah Surahman sebagai suksesor Dedi Mulyadi. (bbs/drx)

Malio HOTEL GROUP
YOGYAKARTA - INDONESIA

YOU ARE INVITED TO ATTEND
Please join us for a
TRAVEL AGENT GATHERING

SRAWUNGG BARUNG
MALIO HOTEL GROUP

March 3rd, 2020 | Kelapa Manis Restaurant,
Jl. Raya Gronggong, Patapan, Beber, Cirebon City,
West Java 45122

LUNCH | GAMES | DOORPRIZE | GRANDPRIZE ENTERTAINMENT

CP : AULIYA 0896 8101 0696 | SODIQ 0812 2905 5666





FOTO BERSAMA: Wali Kota Cimahi Ajay Muhammad Priatna dan didampingi Wakil Wali Kota Cimahi Ngatiyana bersama petinggi Armed dan Kepala Kejaksaan Negeri Cimahi meresmikan Taman Perjuangan di Jalan Baros, Kota Cimahi.

Percantik Kota Dengan Revitalisasi Ratusan Taman

Selaraskan Pembinaan Sesuai Julukan Kota Militer

CIMAH - Keterbatasan lahan seperti ini bukan menjadi hambatan bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPKP) untuk membuat taman-taman yang bisa dinikmati masyarakat Kota Cimahi.

Nyatanya, lahan seadanya di kota administratif ini berhasil disulap menjadi ratusan taman. Dari mulai taman trotoar, taman

taman lingkungan hingga taman publik. Meski tidak seluas seperti wilayah lain, namun keberadaan taman-taman itu setidaknya bisa menjadi penambah Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Karena Cimahi lebih dikenal dengan Kota Militer, maka tak heran beberapa taman yang ada dilengkapi dengan ornamen-ornamen kemiliteran seperti panser, tank, meriam. Sehingga taman tersebut selaras dengan julukan kota militer.

Kepala DPKP Kota Cimahi, Muhamad Nur Kuswandana mengungkapkan, dalam pembuatan dan revitalisasi taman ini, pihaknya mempunyai konsep men-



jadikan Cimahi sebagai destinasi wisata. "Kita ingin Cimahi ini layak dan menarik untuk dikunjungi wisatawan baik lokal atau pun luar Kota Cimahi," ungkap Nur, di Komplek Perkantoran

Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusuma, belum lama ini.

Karena

bertujuan menjadikan destinasi wisata, lanjut Nur, maka pihaknya harus membuat taman-taman tersebut bisa

menarik wisatawan datang. Sehingga Pemkot harus mengelola agar taman-taman tersebut layak menjadi kota wisata dan selaras dengan tujuan wisata militer.

"Terlebih di Cimahi juga dibuat museum militer dan ada wisata Cireundeu," ucapnya.

Selain menyelaraskan taman-taman yang ada agar mendukung program wisata militer, pemerintah Cimahi

juga membuat ciri khas tersendiri supaya memudahkan pengunjung untuk mengingat kota yang hanya mempunyai luas 42 kilometer persegi ini.

"Sehingga mulai dari sepanjang jalan keluar tol dan jalan raya biasa (Amir Machmud) juga sesuaikan dengan rel kereta dan dari arah utara dari Kolmas, Selatan Nanjung kami benahi," jelasnya.

Nur menerangkan, sejauh ini taman trotoar yang sudah tersusun mulai dari keluar tol Baros, sepanjang leuwigajah

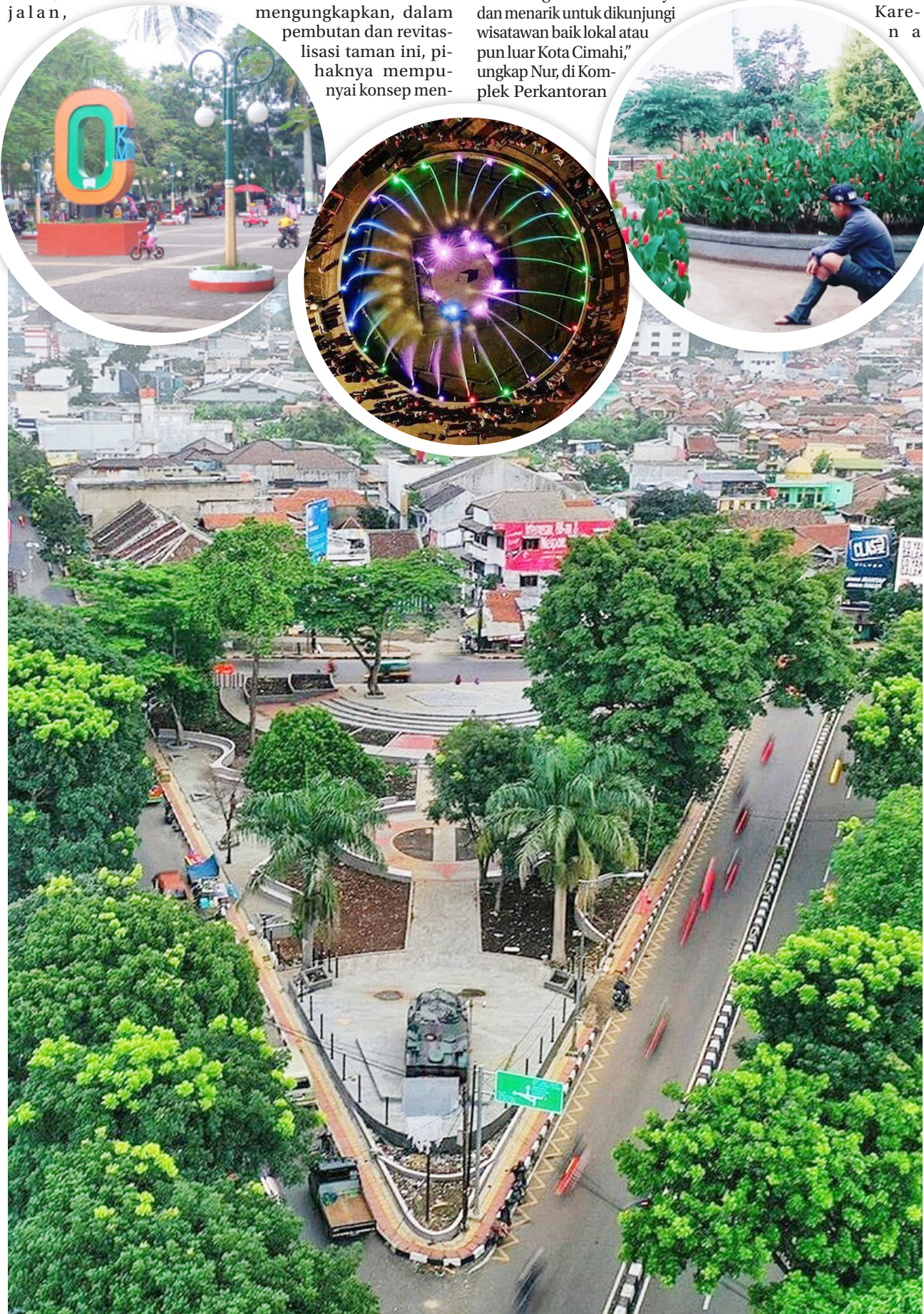
menuju arah Baros dan sebaliknya.

"Di situ ada taman kemudian kearah Pusean Armed ada juga Taman Kartini, Taman Wilhelmina," terangnya.

"Ke Utara ada taman segitiga, alun-alun. Semuanya berlokasi di jalan-jalan yang strategis. Mulai dari jalan kota, provinsi hingga jalan nasional," imbuhnya.

Tidak hanya sampai di situ, Nur juga mengaku bakal membuat buku profil taman di Kota Cimahi yang tujuannya memudahkan masyarakat untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada.

"Dalam buku itu ada informasi mengenai tema taman, lokasi taman dan cara mengunjunginya," tandas Nur. (adv/ziz)



Sediakan Rp 2 Miliar Untuk Perawatan

CIMAH - Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPKP) mengalokasikan Rp 2 miliar untuk biaya perawatan ratusan taman. Biaya tersebut sudah termasuk untuk membayar petugas perawatan.

Hal tersebut diungkapkan, Kepala Seksi Pertamanan pada DPKP Kota Cimahi, Mira Nurmeita Gantini, di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusuma, belum lama ini.

Mira menyebutkan, penggunaan anggaran biasanya lebih besar untuk honor para petugas perawatan. Saat ini, lanjutnya, ada sekitar 200 lebih taman yang memerlukan perawatan. Jumlah tersebut tercatat sejak 2016 yang lalu.

"Survei dilakukan per lima tahun. Sepertinya untuk survei di 2022 pasti sudah ditambah (taman baru). Kalau masalah anggaran untuk perawatan sebenarnya tentatif. Bisa naik bisa juga turun,"

terang Mira.

Menurutnya, khusus dua tahun ke belakang, ada beberapa revitalisasi taman, salah satunya adalah taman lingkungan di Setiamanah (taman Contong) taman segitiga di jalan Gandawijaya dan taman Gedung Empat Sriwijaya.

"Itu tahap satu dan sudah selesai tahun kemarin," ujarnya. Selain itu ada juga dekorasi kota seperti penempatan platform alutsista yang tersebar di beberapa taman. Tidak hanya itu, Pemkot juga sudah melakukan pembangunan air mancur.

"Kita juga membantu untuk membuka museum di Pusdik Armed. Di sana ada pembangunan taman dengan penempatan meriam-meriam yang ada di Pusdik Armed. Ada juga taman lingkungan di RW 31 Melong. Jadi disana ada tulisan taman sesuai keinginan warga. Itu mungkin untuk pembangunan," jelasnya.

Sementara pada 2018, Mira mengatakan, ada cukup ba-

nyak pembangunan taman trotoar. Diantaranya di Jalan Stasiun, Sriwijaya, Melong, Maharmartanagara, Nanjung, Baros. Pembangunan pulau jalan di Tagog Amir Machmud, Gatot Subroto Kodim, Gatsu Kantor Pos, Sriwijaya, Amir Machmud Gandawijaya. Selain itu, lanjutnya, ada juga pembangunan Taman Puskesmas.

"Taman Puskesmas itu dibangun sebab perlu ada penambahan luas taman. Jadi taman-taman perkantoran yang ada di wilayah Pemkot Cimahi kita tata, sekaligus membantu pembangunan Taman Puskesmas," jelasnya.

"Target pertahun penambahan setengah hektare dan saat ini kita sudah ada di 8,7 hektare," imbuhnya.

Saat ini, Mira mengaku, pihaknya sedang melakukan penambahan taman-taman edukasi dengan sasaran sekolah-sekolah.

"Ada pilot project untuk menambah luas taman ke sekolah," tandasnya. (adv/ziz)



ALUTSISTA: Sebuah Tank Baja menghiasi Taman Perjuangan sebagai ciri khas Cimahi Kota Militer.

TAMAN SEGITIGA: Pemerintah Kota Cimahi berusa membuat taman-taman yang ada bisa menarik wisatawan datang. Sehingga Pemkot harus mengelola agar taman-taman tersebut layak menjadi kota wisata dan selaras dengan tujuan wisata militer.

Dugaan Korupsi Dalam Penyelidikan

30 Hari Untuk Membuktikan Kasus

BANDUNG - Dugaan Korupsi di salah satu Instansi yang membidangi Transportasi dan Perhubungan di Kota Bandung, saat ini masih dalam tahap penyelidikan. Tahap Penyelidikan adalah tahapan untuk membenarkan suatu tindakan pidana sebelum statusnya naik menjadi penyidikan.

Hal tersebut diungkapkan, Kasubsi Penyidikan Kejaksaan Negeri Kota Bandung, Theo Sumarangkir, di Kantor Kejari, Jalan Jakarta, Jumat (28/2).

"Memang kami menerima laporan, hanya saja sejauh ini kami belum bisa menentukan dan melampirkan alat bukti dan tersangka yang terlibat dalam kasus ini. Sekarang kami masih menyelidiki, jadi belum ada penetapan tersangka dan alat bukti," kata Theo kepada Jabar Ekspres.

Dia mengatakan, laporan kasus tersebut diterima pada 15 Januari 2020 lalu. Dan pihaknya diberi waktu 30 Hari untuk memeriksa dugaan ini.

"Di kita itu punya tahap penyelidikan bagian itu tidak terlepas dari kode etik, sehingga kita tidak bisa menyampaikan sepenuhnya karena alasan itu (kode etik)," katanya. Kendati demikian, Theo memastikan dugaan korupsi itu benar adanya. Terlebih terkait penyelesaian tentang Pendapatan dan Pengendalian.

"Contoh konkretnya penyelewangan itu, seperti juru parkir tidak menyetor retribusi kepada

Dinas Perhubungan, hanya saja sistem saat ini sudah Tapping kemungkinan besar penyetoran uang parkir sudah menggunakan teknologi," terangnya.

"Tapi kalau di instansi ini masih manual jadi dugaan kuat ada oknum tidak menyetor uang sepenuhnya ke negara," imbuhnya. Theo menjelaskan, penyelidikan ini sama dengan proses telaaah, sehingga jika dalam waktu 30 hari pihaknya tidak bisa membuktikan dugaan korupsi ini, maka akan ada penambahan waktu penyelidikan selama 30 hari lagi.

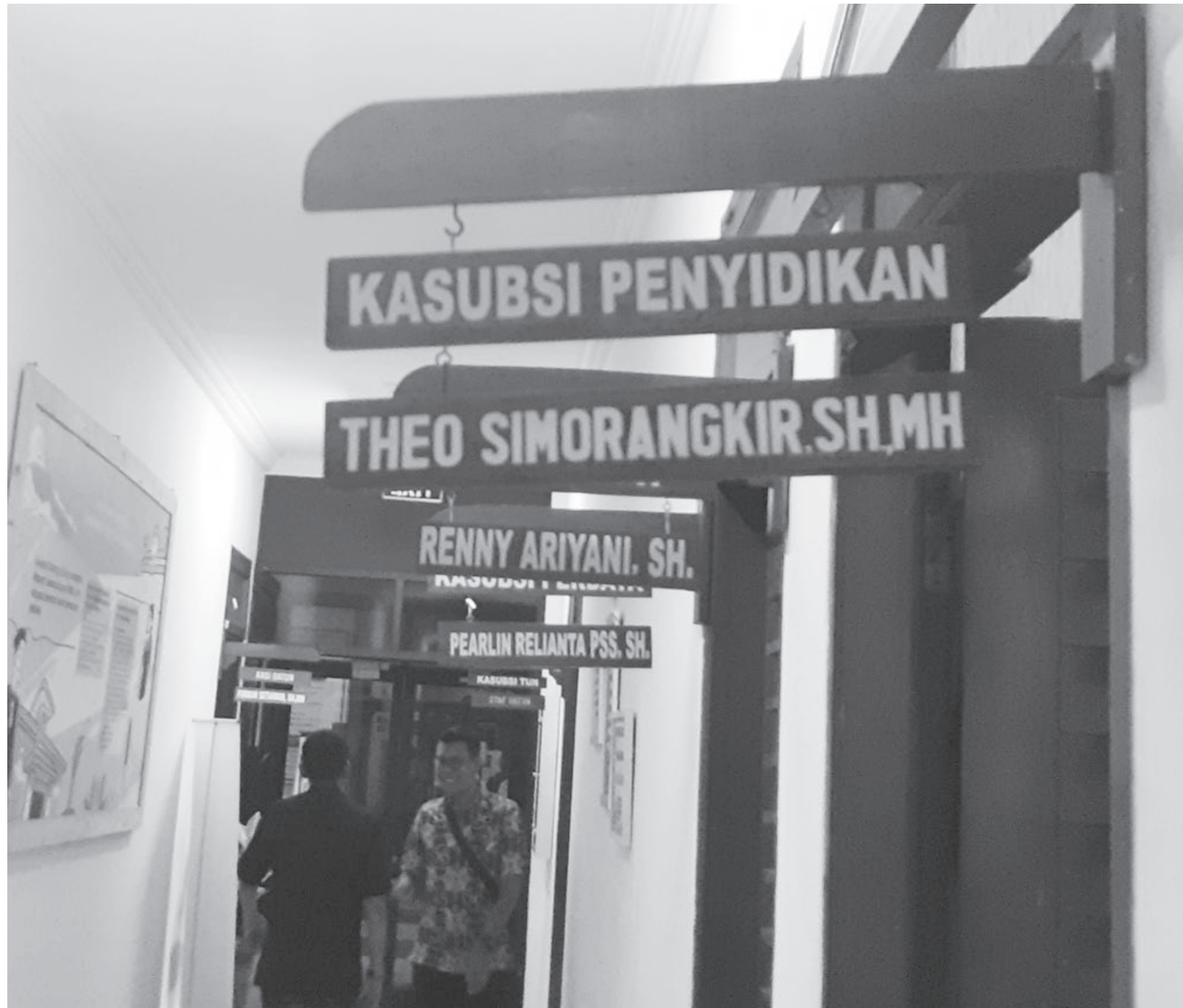
"Sekarang berarti sejak diselediki, katakanlah 15 Januari 2020 itu, berarti sudah sebulan lebih berjalan, nah kita ada penambahan waktu 30 hari lagi," jelasnya.

Namun, lanjutnya, jika dalam waktu yang ditentukan pihaknya sudah bisa membuktikan, maka pihaknya akan membuat surat dua alat bukti dan bukti surat penetapan.

Namun jika tidak bisa membuktikan dugaan ini, pihaknya diberikan untuk mentelaah kembali, yakni menerima surat perintah penyelidikan. Tapi, lanjutnya, jika tidak ditemukan alat bukti maka kasus itu tidak dapat ditindaklanjuti.

"Itu semua sudah prosedur. Karena yang kita jaga ialah nama baik dan hak orang. Kita tidak ingin ceroboh dalam menetapkan kasus apalagi ini tindakan pidana khusus," bebernya.

Dia memastikan ketika dugaan ini sudah naik menjadi penyidikan diikuti alat bukti, maka pihaknya akan membuat Surat Perintah Penyidikan



OPTIMIS BISA: Direktur RSKIA Kota Bandung, Taat Tagore yakin secara umum RSKIA Kota Bandung bisa memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Mulai fasilitas sampai perizinan.

untuk memeriksa saksi, saksi ahli dan tersangka yang dilanjutkan dengan

pengeledahan atau penyitaan barang bukti, dan penahanan tersangka.

"Karena ini kasus lama di 2016, maka kemungkinan besar yang bermain

orang-orang lama di instansi itu. Kita juga ingin memastikan kalau masy-

arakat yang melapor bukan dari pegawai instansi," pungkasnya. (mg2/ziz)

Pembangunan Flyover Harus Selesai Dua Tahun

BANDUNG - Pemerintah Kota Bandung diberi waktu dua tahun untuk menyelesaikan pembangunan flyover Jalan Jakarta-Supratman dan Jalan Laswi-Gatot Subroto. Untuk itu, pihak pemerintah bakal segera melelangkan proyek lanjutan pemabngunan kedua flyover itu.

Hal tersebut diungkapkan, Kepala Seksi Perencanaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, Melky Kuswara di Taman Sejarah, Jalan Aceh Bandung, Jumat (28/2).

"Dilelangkan kembali tahun ini. Flyover baru selesai tahap pertamanya yakni pembangunan pondasi dasar atau bawah," ungkap Melky.

"Flyover Jalan Jakarta-Su-

pratman, Rencana kalau info dari Provinsi mereka sedang proses lelang. Jadi itu di dua tahapkan. Tahap pertama, pembangunan bagian bawah di 2019, tahap ke dua 2020 untuk membangun bangunan atasnya," imbuhnya.

Dia mengatakan pembangunan kembali bakal dilanjutkan setelah proses pelelangan selesai. Kemungkinan, lanjutnya, pembangunan akan dilanjutkan di akhir April atau awal Mei 2020.

"Sedang ada proses untuk lelangnya, kemungkinan pada akhir April atau awal Mei itu akan dilanjutkan. Targetnya 2020 selesai tapi kita masih menunggu hasil dari pelelangannya," terang dia.

Dia mengaku, untuk bagian bawah fly over tersebut, hingga saat ini DPU tengah melakukan masa pemeliharaan sebelum dilanjutkan untuk pembangunan.

Sementara itu, untuk perencanaan pembangunan flyover Kopo, hingga saat ini pihaknya masih menunggu informasi dari pusat. Namun demikian, dia mengklaim untuk status pembebasan lahan sudah lima persen.

"Memang seharusnya sudah bisa dimulai pelelangan. Karena sudah bukan masalah lagi kalau di lima persen," sebutnya.

Berdasarkan informasi yang diterimanya dari pusat bahwa di 2020, Pemerintah Pusat telah menganggarkan

pembangunan flyover Kopo tersebut dan mulai berjalan di 2020.

"Kalau panjangnya berapa kilometer itu kami belum paham, yang jelas melewati Kopo dan Leuwipanjang. Pemprov Jabar juga saat ini masih fokus untuk Jalan Jakarta - Supratman, dengan Gatot Subroto dulu," paparnya.

Pihaknya saat ini memfokuskan pada eksisting flyover di Jalan Jakarta hingga Supratman dan Jalan Gatot Subroto hingga Laswi.

"Sejak dibangun 3 September 2019 silam, kini pembangunan flyover itu diberhentikan sementara. Kita masih menunggu pelelangan kembali," pungkasnya. (mg2/ziz)



TUNGGU LELANG: Saat ini baru berdiri pilar-pilar dan pondasi untuk pembangunan flyover di Jalan Jakarta-Supratman. Rencananya proyek pembangunana akan segera dikerjakan kembali pada tahun ini setelah proses lelang selesai dilakukan.

Dongkar Promosi Pengusaha Kratif Bandung Melalui Pameran

BANDUNG - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung kembali menggelar pameran fesyen dan kerajinan tangan untuk mendorong promosi para pengrajin dan pengusaha kreatif Kota Bandung. Pameran dilaksanakan di Graha Manggala Siliwangi, Jalan Aceh No. 66 Bandung, pada 28 Februari-1 Maret 2020.

Pameran itu dibuka langsung oleh Wali Kota Bandung Oded M. Danial. Didampingi Ketua Dekranasda Kota Bandung Siti Muntamah Oded serta

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung Ely Wasliah, Oded pun menandatangani stan untuk melihat hasil karya para pengrajin.

Tak kurang dari 44 stan fesyen dan 41 stan kerajinan tangan berisi produk-produk berkualitas hadir di sana. Warga Kota Bandung maupun wisatawan bisa langsung berburu produk khas asli Kota Bandung yang telah mendunia. Berbagai brand seperti Mela Technotic, Kaina Hand-

made, Sevtri Shoes, hingga Doctill Leather Care memajangkan produk-produk terbarunya di sana. Ada pula brand Seminority, Kailoka, D'rusa, dan Momika yang pernah lolos kurasi Dekranasda Kota Bandung untuk pameran di Manila, Filipina, tahun lalu.

Ketua Dekranasda Kota Bandung, Siti Muntamah Oded menuturkan, produk-produk yang dipamerkan merupakan hasil kurasi yang sangat ketat oleh para kurator. Mereka

terdiri dari akademisi dan para pakar desain. Sehingga produk yang bisa tampil di pameran memiliki kualitas terbaik.

"Kurasi itu berdasarkan kualitas dan pangsa pasar. Kuratornya bukan main-main, doktor. Kita mengambil dari luar, orang-orang yang sudah bisa mengurasi," jelas Siti.

Tak sekadar menyertakan di berbagai ajang pameran, produk-produk yang mengikuti kurasi juga bisa mendapat pembinaan langsung dari

para stakeholder Dekranasda Kota Bandung. Upaya tersebut untuk terus mengasah dan meningkatkan kapasitas para pengrajin.

"Kita fasilitasi dan dampingi. Kalau kurang bagus kita dampingi sampai bagus. Produknya naik dari mulai diterima di pasar lokal seperti sekarang, di regional di tingkat provinsi. Kalau ada pameran nanti kita bawa, di nasional Inacraft, bahkan sampai di internasional," pungkasnya. (rls/ziz)



TUNJUKAN KEMAMPUAN: Sayembara pembuatan kostum reak dan benjang dilakukan untuk ditampilkan pada helaran Konferensi Asia Afrika 18 April mendatang.

Disbudpar Gelar Sayembara Kostum Reak dan Benjang

BANDUNG - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung membuka sayembara pembuatan kostum reak dan benjang untuk ditampilkan pada helaran Konferensi Asia Afrika 18 April mendatang. Disbudpar mengajak para seniman se-Tanah Air untuk berpartisipasi.

Kompetisi ini terbuka untuk siapa saja, baik pelajar, mahasiswa, maupun pekerja kreatif se-Indonesia. Desain kostum yang dibuat adalah kostum pemain lengkap, baik untuk nayaga, pemain Benjang Gelut, penari Topeng Benjang, pembawa umbul-umbul, penari kuda kepang, topeng kesweh, pemain topeng babadudan atau bubutaan, pemain bangarongan, hingga busana ma'lim dan pembawa jampana.

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Disbudpar Kota

Bandung, Tris Avianti mengatakan, Reak dan Benjang dipilih karena merupakan kesenian khas dan telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Kota Bandung. Kedua jenis kesenian ini marak ditampilkan di Kota Bandung pada ajang kesenian rakyat, khususnya di Bandung Timur.

"Kita lihat ini benjang dan reak potensinya besar dan komunitasnya banyak. Tapi melihat kostum eksisting belum terlihat dengan bagus. Filosofinya karena ini seni rakyat jadi kostumnya kadang jadi 'saayana' (seadanya). Tapi Bandung KAN kota desain dan banyak orang kreatif. Jadi untuk mengangkat seni tradisional kita kolaborasi dengan desainer," beber Tris.

Tak tanggung-tanggung, Disbudpar juga menyediakan hadiah yang cukup menarik. Juara pertama akan menda-

pat uang tunai sebesar Rp15 juta. Sedangkan peringkat kedua dan ketiga berturut-turut sebesar Rp12,5 juta dan Rp10 juta. Ada pula dua hadiah favorit untuk pemenang keempat dan kelima sebesar Rp7,5 juta.

Para desainer hanya perlu mengunggah hasil kreasinya melalui website di tautan [s.id/karnavalbdg](https://www.id/karnavalbdg) dan mengirimkan file cetaknya ke Kantor Disbudpar Kota Bandung di Jalan Ahmad Yani No.227, Bandung.

"Nanti setelah ada pemenangnya, akan ada proses redesign oleh tim juri. Setelah itu kita akan buatkan prototype sesuai hasil redesign," ucap Tris.

Batas akhir pengumpulan karya adalah 7 Maret 2020 pukul 23.00 WIB. Informasi lebih lengkap dapat dilihat melalui tautan bit.ly/aafkos-tum. Jadi, buruan kirim karya kamu! (rls/ziz)



BERI SAMBUTAN: Ketua Dekranasda Kota Bandung, Siti Muntamah Oded menuturkan, barang yang di pameran di pameran fesyen dan kerajinan tangan adalah hasil kurasi yang sangat ketat oleh para kurator.



BERIKAN PENJELASAN: Wakil Bupati Bandung Gun Gun Gunawan (kanan berdiri) menyampaikan penjelasan terkait Bantuan program Indonesia pintar dan Kartu Indonesia Pintar di SDN Cijagra 1 dan 2.

Tingkatkan Pengawasan Internal OPD

Wabup: Antisipasi Penyalahgunaan Bantuan Program Indonesia Pintar

BOJONGSOANG - Wakil Bupati Bandung, Gun Gun Gunawan melaksanakan sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP) kepada orang tua murid yang mendapatkan PIP. Pelaksanaan monitoring PIP itu dilaksanakan di SD Cijagra 1 dan 2, Desa Bojongsong, Kecamatan Bojongsong, Kabupaten Bandung, Jumat (28/2). Gun Gun mengungkapkan, tujuan sosialisasi ini, agar

penyusunan data yang akurat bagi penerima manfaat PIP tepat sasaran, yang memang peserta didik berasal dari keluarga tidak mampu dan rentan miskin dengan pertimbangan. "Sesuaikan data melalui petunjuk teknis PIP untuk perolehan data yang update. Selain melibatkan penyelenggara pendidikan, juga harus melibatkan aparat pemerintah setempat, mulai dari tingkat RT dan RW. Lakukan verifikasi data calon peserta PIP agar tepat guna dan tepat sasaran," kata Gun Gun saat ditemui di Bojongsong.

Menurut Gun Gun, pihaknya telah mengingatkan kepada para guru dan orang tua murid, bahwa bantuan ini harus tepat sasaran, karena PIP ini untuk anak, bukan untuk orang tua, jadi orang tua jangan mengganggu kebutuhan anak ketika ada PIP, atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk siswa. Saat ditanyakan terkait adanya dugaan pemotongan anggaran KIP di salah satu SMA yang berada di Kabupaten Bandung, Gun Gun pun menegaskan, pihaknya akan melakukan pengecekan ke Provinsi, pasalnya KIP untuk siswa SMA kewenangan ada

provinsi. "Di Kabupaten Bandung, sudah ada kejadian terkait OTT dana Bos, maka saya sampaikan ke guru-guru, bahwa kita harus lebih tertib lagi, lebih menjaga lagi kredibilitas dunia pendidikan, sehingga meski sekarang ada aturan baru transfer non tunai yang adaptasinya bisa cepat maupun lambat, namun itu upaya dari kami untuk mencoba lebih baik lagi dalam pengelolaan dana Bos, maupun anggaran PIP dan KIP," jelasnya. Gun Gun Menjelaskan, Terkait OTT pihaknya menyera-

kan kepada jalur hukum yang ada. Tapi, dengan adanya kejadian tersebut harus jadi pelajaran. Jadi komitmen bersama, agar lebih tertib lagi, dalam pengelolaan keuangan, karena saat ini dunia pendidikan jadi sorotan, baik itu dari kementerian pendidikan, kementerian dalam negeri terus memantau. "Hal itu harus jadi perhatian kami, sehingga hal ini harus terus di sosialisasikan, pengawasan dan pembinaan kesetiap OPD khususnya di dunia pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung," paparnya.

Saat ditanyakan apakah PIP ada potongan atau tidaknya, Kepala Sakola SD Cijagra 1 dan 2 Sarbini menegaskan, bahwa dana PIP untuk siswa ini tidak ada potongan sepele pun di SDN Cijagra 1 dan 2. Bahkan, katanya, pihaknya telah mengingatkan kepada orang tua murid agar jangan sesekali menggunakan dana ini, karena PIP ini khusus untuk anak-anak sekolah. "Kami tidak mau lagi melihat anak yang kumel, dan adanya dana ini kami berharap anak-anak sehat, rapi dan tercukupi untuk kebutuhan sekolahnya," kata Sabrini.

Dia pun menyatakan, di kedua SD ini tidak semua mendapatkan PIP, SD Cijagra 2 sebanyak 116 siswa yang mendapatkan PIP, sedangkan SD 1 ada 4 orang anak yang mendapatkan. Mudah-mudahan PIP ini dapat membantu untuk kebutuhan perlengkapan para siswa. "Apabila ada orang tua yang menggunakan anggaran itu, dan kebutuhan sekolah anaknya tidak tercukupi, maka pihak sekolah yang akan datang langsung kepada orang tua murid tersebut, dan menindak lanjutinya secara hukumnya," pungkasnya. (yul/rus)

POLITIKA



Cecep Suhendar

Ketua Timsel Balon Bupati DPD Golkar Kabupaten Bandung

Jaring Calon Bupati, 10 Kader Paparkan Visi Misi

SOREANG - 10 orang bakal calon (bacalon) Bupati Bandung dari Partai Golkar akan memaparkan visi misinya di hadapan 500 kader Partai Golkar. Pemaparan visi misi akan dilakukan pada Sabtu 29 Februari 2020, di Grand Sunshine Sahid Hotel, Soreang.

Setelah ke sepuluh bacalon itu memaparkan visi misi, mereka kemudian akan menjawab pertanyaan dari sejumlah panelis. Mereka akan diberi batas waktu untuk menyampaikan pandangannya setelah mendapat pertanyaan dari sejumlah panelis.

Uji kompetensi visi misi yang hampir mirip dengan debat capres pada Pilpres 2019 ini merupakan tahapan ketiga penjurangan calon Bupati Bandung untuk Pilbup Bandung 2020.

"Ini tahap ketiganya setelah tahap pertama yaitu pendaftaran dan tahapan publikasi. Besok tahap uji visi misinya. Mereka akan beradu visi misi dihadapan ratusan kader Golkar," kata Ketua Tim Penjurangan Calon Bupati Bandung DPD Golkar Kabupaten Bandung, Cecep Suhendar di Soreang, Jumat (28/2).

Menurutnya, panelis yang akan dihadirkan merupakan akademisi dari berbagai perguruan tinggi ternama. Para panelis sendiri adalah akademisi dari beberapa disiplin ilmu.

"Saya yakin, tahapan ketiga ini akan berjalan objektif, terbuka, dan independen. Karena sampai saat ini saja saya sendiri tidak tahu siapa yang akan jadi panelis. Mereka dihadirkan oleh staf ahli Partai Golkar," ujarnya.

Dikatakan Cecep, kriteria calon yang akan diusung Partai Golkar pada Pilbup Bandung 2020 akan ditentukan oleh DPP Partai Golkar. Calon akan ditunjuk sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) 3 hasil Munas Jakarta.

"Jadi untuk kriteria atau bacalon yang akan berpeluang mendapat relomendasi itu kewenangan DPP. Untuk acara besok, kami hanya fasilitator. Kami hanya melaporkan nilai secara kuantitatif hasil uji visi misi ke pusat mulai provinsi," pungkasnya. (rus)



BERKOMITMEN: Presiden ICC Indonesia, Ilham Akbar Habibie (kedua kiri) bersama ketua Kadin Kabupaten Bandung Ferry Sandiyana menandatangani MoU untuk membangun ekonomi melalui UMKM.

Antisipasi Krisis Ekonomi Melalui Produk UMKM

SOREANG - Presiden International Chamber of Commerce (ICC) Indonesia, Ilham Akbar Habibie memastikan jika perang dagang antara China dan Amerika tidak ada hubungannya dengan wabah virus corona. Kendati demikian, adanya virus corona justru membuat ketegangan antara China dan Amerika meredam.

"Jadi adanya wabah virus corona ini membuat persekutuan antara dua negara itu terlupakan sementara. Tapi tidak hilang secara utuh," kata Ilham usai menghadiri Pelantikan Pengurus Kadin Kabupaten Bandung periode 2019-2024 di Soreang, Jumat (27/2).

Menurutnya, mewabahnya virus corona tersebut membuat pertemuan antar negara di dunia semakin berkurang jadinya. Meski belum tahu angka pastinya peneruan pertemuan bilateral maupun multilateral itu, namun ia memastikan adanya penurunan.

"Kami amati, dari hari ke hari, minggu ke minggu banyak orang yang terkena virus ini. Bahkan di negara yang jauh dari China sekalipun seperti Italia sudah ada yang terjangkit. Bahkan sejumlah kota ditutup (untuk wisatawan asing)," jelasnya.

Ilham menjelaskan, jika kondisi seperti ini dibiarkan berlarut-larut, maka diperkirakan akan muncul krisis ekonomi yang mungkin lebih besar. Namun fenomena krisis ekonomi tak perlu jadi hal yang dikhawatirkan. Sebab, katanya ada manfaatnya jika krisis ekonomi tersebut terjadi.

"Manfaatnya seperti harga-harga mungkin bisa turun lagi yang sudah tinggi. Dan kondisi ekonomi dimanapun akan lebih sehat jika krisis ekonomi terjadi," tuturnya. Sementara itu, Ketua Kadin Kabupaten Bandung Ferry Sandiyana mengatakan, secara nasional wabah corona berpotensi memicu krisis perlu diwaspadai, terutama

bagi industri yang mengandalkan pasar luar negeri. Sebab, bisa berdampak pada Krisis Ekonomi Global. "Kabupaten Bandung salah satu daerah yang banyak terdapat industri. Namun, sebagian besar industri Kabupaten Bandung masih berskala UMKM sehingga mengandalkan pasar dalam negeri. Memang secara nasional, isu corona mengkhawatirkan bagi pertumbuhan industri," akunya.

Ferry menjelaskan, pengaruh yang terjadi bukan hanya karena pergerakan barang terhambat, melainkan kehilangan lapak-lapak penjualan di daerah bencana seperti Jakarta. "Disitulah perlu koordinasi dengan pemerintah. Makanya harus ada sinergitas antara Kadin dengan Pemerintah daerah. Misalnya, industri kota biasa berdagang ke Jakarta yang sekarang sedang bajir. Nah, bisa tidak pemerintah menyediakan tempat supaya pelanggan dari Jakarta datang ke Bandung," pungkasnya. (rus)

Satgas Mafiabola Tingkatkan Pengawasan Liga

SOREANG - Satgas Antimafia Bola Jawa Barat bakal mengawasi secara ketat jalannya pertandingan di kompetisi sepakbola di Jawa Barat, baik Liga 1, 2, dan 3. Pengawasan itu dilakukan guna menindak perbuatan melawan hukum, seperti kecurangan pengaturan skor, suap, atau yang lainnya.

Ketua Satgas Antimafia Bola Jabar Komisaris Besar Hendra Suhartiyono menegaskan, yang dilakukan pihaknya dalam rangka mewujudkan sepakbola Indonesia yang bersih, bermartabat, juga berprestasi. "Pengawasan Liga 1 ini akan dimulai pada akhir Februari ini," kata Hendra, di Soreang belum lama ini.

Sebagai kompetisi kasta utama, Liga 1 akan mendapat perhatian lebih. Namun begitu, Hendra tak menyangkal, bila pihaknya pun tidak melepaskan perhatian dari kompetisi dibawahnya, baik Liga 2 maupun 3. Terlebih, nyaris seluruh tim asal Jabar berlaga di Liga 3.

"Untuk pengawasan di Liga 2 dan 3, kami serahkan kepada polres (kepolisian resor) terkait. Polda akan melakukan asistensi, karena ujung tombaknya adalah kewilayahan," jelasnya.

Sementara itu, Kapolresta Bandung, Kombes Pol Hendra Kurniawan mengaku, bahwa Mabes Polri telah memberikan pelatihan atau informasi terkait Satgas mafia bola, untuk persiapan bergulirnya Liga 1, karena kemungkinan besar Stadion Si Jalak Harupat akan kembali dijadikan sebagai venue untuk kegiatan Liga 1.

"Kami telah melakukan Rapat koordinasi (Rakor) untuk memberi pengetahuan kepada para penyidik dan tahapan tahapan seperti apa saja kemungkinan terjadinya kasus mafia bola ini," tutur Hendra saat ditemui di Mapolresta, Jumat (28/2).

Menurut Hendra, penerapan Satgas mafia ini mekanismenya sangat banyak, mulai dari penentuan pemain, wasit, pengaturan spot dan lain-lainnya. "Satgas mafiabola ini teknisnya banyak dan Tim penyidik sudah mendapatkan pembekalan, mudah-muda-

Pengawasan Liga 1 ini akan dimulai pada akhir Februari ini.

Kombes Hendra Suhartiyono
Ketua Satgas Antimafia Bola Jawa

han kita bisa mengungkap kalau seandainya terjadi di wilayah Kabupaten Bandung," jelasnya.

Hendra menjelaskan, dalam pelaksanaan rakor bukan saja membahas terkait Satgas mafiabola. Namun, melakukan pembahasan pengamanan pertandingan Liga 1 antara Persib Bandung vs Persija Lamongan, di Stadion Si Jalak Harupat, yang akan menerjunkan 1.845 Personil.

Hendra menegaskan, izin penyelenggaraan pertandingan Persib vs Persija Lamongan sudah sampai ke Polresta Bandung. Selanjutnya, izin tersebut akan segera diproses. Hendra mengaku sudah melakukan teknis meeting dengan manajemen Persib untuk memastikan segala sesuatunya berjalan aman.

"Pada prisipnya kita siap untuk mengamankan. Standar pengamanan Persib ini, masuk dalam kategori tingkat kerawanan sedang, jadi kekuatannya agak cukup banyak," akunya.

Lebih lanjut Hendra mengatakan, ahun 2020 ini, Kabupaten Bandung juga melaksanakan Pilkada. Artinya, manakala ada tanggal atau jadwal pertandingan Liga 1 di wilayah Polresta Bandung, yang berbenturan dengan tahapan Pilkada yang cukup rawan, maka dalam mengeluarkan izin, Polresta Bandung akan mempertimbangkannya dengan seksama.

"Walau bagaimanapun kita harus mendukung kegiatan olahraga demi mencapai prestasi di tingkat internasional. Kami percaya dan bangga kepada Bobotoh. Oleh karena itu, mari bersama-sama mempertahankan kepercayaan ini. Pilkada Aman, Persib Juara, Polresta Bandung Mantap," pungkasnya. (yul/rus)

PT HAYI Tak Gubris Sanksi DLH



DUKUNG PROGRAM: Para Karyawan Dibantu Anggota Satgas Sektor 21 Citarum Harum Tengah Membersihkan Aliran Sungai Sungai Cisangkan, tepatnya di aliran Sungai Sungai Cijorotlot.

Perusahaan Harus Bayar Ganti Rugi Rp 12 M

CIMAHI - PT How Are You Indonesia (HAYI) yang berdomisili di Kota Cimahi dinyatakan terbukti melakukan pencemaran lingkungan hidup Daerah Aliran Sungai Citarum (DAS) oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara.

Untuk itu, pabrik tekstil beralamat di Jalan Raya Nanjung, Kelurahan Cibereum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi wajib membayarkan ganti rugi materiil sebesar Rp 12,013 milyar.

Gugatan sendiri diajukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia, setelah sebelumnya mendapat laporan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cimahi. Jumlah ganti rugi tersebut lebih rendah dari gugatan yang diajukan KLHK RI, yakni sebesar Rp 12,198 Milyar.

Kepala DLH Kota Cimahi, Mochammad Ronny membeberkan, sebelumnya DLH Kota Cimahi sudah memberikan sanksi terhadap PT HAYI. Namun sanksi yang diberikan sama sekali tak mendapat respon dari pabrik yang bersangkutan.

"Ini berawal dari sanksi yang diberikan oleh Kantor Lingkungan Hidup Kota Cimahi. Sanksi tidak diindahkan, oleh Kantor Lingkungan Hidup Kota Cimahi dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup," ungkap Kepala DLH Kota Cimahi, M. Ronny, di Komplek Per-

kantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Jumat (28/2).

Dia menjelaskan, proses sanksi yang diberikan kepada perusahaan tekstil ini cukup lama. Pemberian sanksi dimulai sejak tahun 2012 ketika PT HAYI melakukan pencemaran terhadap DAS Citarum berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan pihaknya. Pabrik tersebut melanggar Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

"Melalui proses penyelesaian sengketa di luar pengadilan, tetapi tidak mencapai kesepakatan, perusahaan yang bersengketa tidak sepakat untuk bayar denda," jelas dia.

Dia mengungkapkan, di Kota Cimahi ada tujuh perusahaan yang digugat secara perdata oleh KLHK. Namun, kata Ronny, belum semua digugat, masih ada yang dalam proses penyusunan materi gugatan.

"Pelanggaran di antaranya adalah pengelolaan limbah terdapat parameter yang tidak memenuhi baku mutu, ungkapnya.

Selama proses gugatan tersebut, lanjut Ronny, pihaknya terus melakukan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan pelanggaran. Dari hasil pengawasan, kata dia, rata-rata perusahaan sudah memperbaiki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

"Serta kualitas air sungai di hulu, tengah dan hilir ada peningkatan kualitas air," tandas Ronny. (zis)

PROGRAM



LEPAS PEMUDIK: Wali Kota Cimahi, Ajay Muhamad Priatna melepas rombongan mudik gratis, jelang Hari Raya Idul Fitri tahun lalu.

Dishub Mulai Buka Pendaftaran Mudik Gratis

CIMAHI - Dinas Perhubungan Kota Cimahi kembali menggelar program mudik gratis pada lebaran tahun ini. Sebanyak 750 kuota disiapkan untuk memfasilitasi para pemudik asal Kota Cimahi yang akan merayakan lebaran di kampung halamannya.

Pendaftaran mudik gratis tahun ini mulai dibuka tanggal 2 sampai 31 Maret mendatang di Kantor Dinas Perhubungan Kota Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah. Tujuannya masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya, yakni jalur selatan dari Kota Cimahi menuju Solo via Yogyakarta dan jalur utara Kota Cimahi menuju Semarang via Cirebon.

"Pendaftaran dibuka pukul 09.00-15.00 WIB khusus warga Kota Cimahi," terang Kepala Seksi Angkutan pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi, Ranto Sitanggang saat ditemui di Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Jumat (28/2).

Ranto menegaskan, sebab mudik gratis ini hanya berlaku bagi warga Kota Cimahi, maka persyaratan yang harus dibawah adalah fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan akte kelahiran bagi anak dibawah umur. "Nanti yang terakomodir mudik gratis harus daftar ulang tanggal 4-15 Maret 2020. Berangkatnya 21 Mei," ujarnya.

Dalam Mudik Gratis Lebaran 2020, terang Ranto, pihaknya menyiapkan kuota bagi 750 orang yang akan diangkut menggunakan 13 armada bus. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang mencapai 854 orang, dengan 15 bus.

"Karena kuotanya terbatas, jadi siapa cepat mendaftar dia yang dapat," tutur Ranto.

Dia menjelaskan, menurunnya kuota mudik gratis tahun ini disebabkan adanya defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Cimahi, sehingga pihaknya harus melakukan penyesuaian.

Pagu anggaran yang disiapkan untuk kebutuhan mudik gratis tahun ini mencapai Rp185.250.000. Namun, untuk harga kontrak nantinya bisa lebih rendah dari Alokasi biaya yang sudah disiapkan. "Alokasi per bus selama 3 hari x Rp4.750.000 = 14.250.000 per bus, karena untuk penggunaan sewa bus ke wilayah Jawa Tengah, hitungannya sewa 3 hari," terangnya.

Namun melihat antusiasme warga Kota Cimahi yang begitu besar, sama seperti tahun sebelumnya, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk mengakomodir warga Kota Cimahi.

"Antusiasmenya pasti melebihi kuota. Tapi saya sudah bersurat ke Dishub Provinsi untuk meminta bantuan bus mudik gratis. Semoga saja dari Dishub Provinsi bisa menyediakan bus bantuan," ungkap Ranto.

Ranto melanjutkan, program mudik gratis ini merupakan wujud nyata dari pemerintah dalam menjalankan amanat undang-undang. Tujuannya, menyediakan sarana transportasi bagi masyarakat Kota Cimahi dalam rangka meningkatkan pelayanan serta sebagai bentuk kepedulian.

"Dan mendukung kelancaran dan mengurangi risiko kecelakaan," tandasnya. (mg3/ziz)

DPKP Klaim Kawasan Kumuh Tinggal 12,04 Ha

CIMAHI - Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPKP) Kota Cimahi mulai melakukan kaji ulang kawasan kumuh di Kota Cimahi. Berdasarkan berita acara dari pemerintah pusat, wilayah kumuh di Kota Cimahi hanya tersisa 12,04 Hektare (Ha).

Data itu dihasilkan dari program Kotaku Tanpa Kumuh (Kotaku) dan kolaborasi tahun 2019 di Kota Cimahi berdasarkan hasil rapat perhitungan capaian pengurangan kumuh. Wilayah kumuh itu tersisa di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah.

"Berdasarkan berita acara dari pusat iya 12,04 hektare lagi. Kita kaji ulang (review) tahun ini," kata Kepala Seksi Penataan Pengendalian Perumahan dan Pemukiman pada DPKP Kota Cimahi, Beni Gunadi saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Jumat (28/2).

Cakupan wilayah kumuh di Kota Cimahi itu turun drastis dibandingkan dengan data yang disampaikan pada 27 November 2019, dimana angkanya saat ini masih tersisa 75 Ha wilayah kumuh di kota mungil ini.

Beni menjelaskan, jumlah wilayah kumuh di Kota Cimahi seluas 75 Ha itu belum dihitung dengan kondisi terbaru ditahun 2019, dimana sudah ada berbagai upaya yang dilakukan untuk pengurangan wilayah kumuh.

Tetapi, Beni mengakui secara hitung-hitungan dari pemerintah pusat dibandingkan dengan eksisting di lapangan agak berbeda. Maka untuk memastikannya, pihaknya kaji ulang kawasan kumuh di Kota Cimahi.

"Kita review (kaji ulang) supaya lebih akurat pakai foto udara (remote sensing) apakah benar tinggal segitu (12,04 Ha) kawasan kumuh," jelasnya.

Jika benar hanya tersisa 12,04 Ha, kata Beni, kemungkinan pengentasan wilayah kumuh di Kota Cimahi bisa rampung tahun ini hanya dengan program Kotaku dari pemerintah pusat. Tahun ini informasinya Kota Cimahi akan mendapat bantuan program Kotaku hingga Rp 3,5 miliar.

"Jadi ada ke air bersih, jalan setapak, ke drainase ada roda/gerobak sampah, jalan setapak, septic tank komunal, itu dari bantuan Kotaku," terang Beni.



ALAMI PENURUNAN: Cakupan wilayah kumuh di Kota Cimahi itu turun drastis dibandingkan dengan data yang disampaikan pada 27 November 2019.

"Jadi ada ke air bersih, jalan setapak, ke drainase ada roda/gerobak sampah, jalan setapak, septic tank komunal, itu dari bantuan Kotaku," terang Beni.

OPINI

Novel Coronavirus (2019-nCoV)



Oleh
dr.STYANA RIA JAYANTI

Menifestasi klinik biasanya muncul 2 hari hingga 14 hari setelah paparan, gejala klinis mulai dari demam, batuk pilek, gangguan pernapasan. Pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, syndrome pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.

Faktor resiko terpapar infeksi novel Coronavirus (2019-nCoV) Riwayat perjalanan ke china atau wilayah yang terjangkit dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala, memiliki ri-

wayat kontak erat dengan kasus konfirmasi 2019-nCoV, memiliki riwayat perjalanan ke wuhan dan memiliki demam ≥ 38°C atau ada riwayat demam.

Pencegahan
Sering cuci tangan pakai sabun.

Gunakan masker bila batuk atau pilek.
Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah.
Hati-hati kontak dengan hewan, Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak.

Rajin olah raga dan istirahat cukup.
Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan. (*)



Mohon Do'a Restu

Untuk Pembangunan Asrama
Panti Yatim Baraya
Jl. Cideng

Menerima titipan amanah:
Zakat, Infak, dan Sedekah

Transfer Donasi

BCA 3373 011211
a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional

BANK BRI 3772.01.01.4111.53.6
a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

Call Center
081 214 530 046

www.pantiyatimbaraya.com | panti yatim baraya | pantiyatimbaraya@gmail.com
Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Cideng RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401

Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM

PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI

JAM PRAKTEK
SELASA, RABU, DAN JUMAT
11.00 - 14.00 WIB

Poli Onkologi Cedung Cancer

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ISHAN JL. KI. ASTRAMANGGALA, BALEENDAH, BANDUNG

Kejam, Ayah Cabuli Anak Sendiri

Korban Mengeluh Kesakitan di Bagian Kemaluan

NGAMPRAH-RM (25), warga Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, tega mencabuli dan memerkosakan buah hatinya sendiri, S yang masih berusia 5 tahun.

Korban tinggal bersama ibu

kandungnya, P (21), di Desa Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Belakangan diketahui jika P ternyata sudah bercerai dengan pelaku sejak 3 tahun lalu. P mendapatkan informasi jika mantan suaminya itu sudah menikah lagi dengan seorang perempuan asal Kecamatan Parongpong. RM kabarnya saat ini bekerja sebagai penjual cilok.

Kejadian

nahas yang dialami S, berawal ketika ibu pelaku menjemput sang cucu unthuk dibawa ke rumahnya di Cidahu, KBB, 19 Januari lalu. Korban hanya sehari berada di rumah neneknya, karena sang nenek akan pergi ke Cikarang pada tanggal 20 Januari.

"Jadi tanggal 21 Januari itu, korban sudah di rumah ayahnya. Terus anak saya diantar pulang sama uwa saya tanggal 22 Januari. Setelah sampai di rumah itu dia jadi sering ngeluh sakit di bagian kemaluan sama pantatnya," kata P saat ditemui, Jumat (28/2). Anak yang kerap meringis kesakitan, kemudian bercerita bahwa sang ayah telah menyusuk-nusuk bagian kemaluannya menggunakan tangan dan menggunakan alat vitalnya.

"Saya tanya kenapa, anak saya jawab katanya dicolok kemaluannya pakai tangan ayahnya, terus sempat sama alat vital ayahnya juga. Terus bagian anusnya digesek-gesek sama kemaluan ayahnya," tuturnya. Khawatir kondisi kesehatan sang anak, P kemudian membawanya ke bidan. Setelah dicek ternyata ada luka lecet pada bagian anus dan kemaluan korban sudah berlubang cukup besar.

"Disuruh cek lagi ke rumah sakit biar pasti. Di rumah sakit juga jawabannya sama. Saya terus cerita ke dokter akhirnya disuruh lapor polisi saja," bebarnya.

P kemudian melaporkan kasus tersebut ke Polres Cimahi pada 22 Januari, tepat beberapa saat setelah anaknya diperiksa ke dokter.

Sementara Kasatreskrim Polres Cimahi, AKP Yohannes

Redhoi Sigi, mengungkapkan pihaknya sudah menerima laporan dugaan pencabulan tersebut.

"Ya sudah diterima dan sekarang sedang ditindaklanjuti," ujar AKP Yohannes saat dihubungi.

Sebelumnya, kasus pencabulan juga dilakukan oleh seorang dukung S alias Eyang Anom, 50, terhadap anak tirinya di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Ibu kandung T, 18, dan M, 20, akhirnya angkat bicara mengenai perbuatan bejat sang suami.

SK, 42, ibu kedua korban, mengatakan tak menyangka jika suami yang dinikahinya 13 tahun silam itu tega berbuat sedemikian bejat pada anak tirinya, selama hampir 9 tahun lamanya hingga hamil dan akhirnya memiliki seorang anak.

Anak yang kini berusia 4,5 tahun itu, merupakan hasil perbuatan bejat yang dilakukan S pada M. M yang saat itu masih duduk di bangku SMP, mengundung anak akibat diperkosakan oleh S.

"Sampai sekarang saya benar-benar engga menyangka seperti itu. Padahal mereka ini anak mereka, meskipun bukan kandung. Tapi malah diperkosakan sampai punya anak, artinya cucu saya ini anak suami saya," kata SK.

Saat ini M sudah menikah dengan seorang santri, dan ikut tinggal bersama suaminya di pesantren. Sementara dirinya dan T, masih tinggal di rumah yang jadi tempat terjadinya tindak pencabulan dan perkosaan yang dialami T.

Menurut SK, ia sudah mulai curiga dengan gelagat tak beres dari sang suami, yang juga berprofesi sebagai dukung. S alias

Eyang Anom, terkadang meminta anaknya T untuk memintanya ke ruangan khusus, dengan kondisi pintu terkunci.

Sebelum kecurigaan itu terbukti, SK diminta pergi ke warung oleh pelaku setelah meminta T memintanya. Saat tengah berada di warung, SK menerima telepon dari seseorang yang ingin berbicara dengan dukung cabul tersebut.

"Saya ke rumah, pintunya kok dikunci. Lama di kamar, dia (pelaku) malah ngomong kasar ke saya sambil teriak. Setelah itu pintunya dibuka sama anak saya, mereka posisinya masih pakai baju," terangnya.

Akhirnya ia menanyakan pada T apa yang sebenarnya terjadi di ruangan tersebut. Sambil menangis, T bercerita ia diperkosakan oleh ayah tirinya. Bahkan setiap minggu, ayah bejat tersebut kerap meminta jatah hubungan badan hingga beberapa kali.

"Tapi pelaku ini masih enggak ngaku. Saya sebetulnya engga berani melawan, karena selalu diancam, termasuk anak saya dua-duanya sering disiksa. Tapi saya sekarang sudah terlanjur emosi, akhirnya saya mau tempuh jalur hukum," bebarnya.

Dukung cabul itu mulai menunjukkan sifat aslinya dua tahun setelah mereka menikah di tahun 2007. Pelaku mulai berani bertindak kasar dan kerap melakukan penganiayaan terhadap dirinya serta anak-anaknya.

"Misalnya, disuruh mijat enggak nurut, ya dipukul. Anak saya juga suka dijewer. Saya jadi sering berantem. Kalau sama saya lebih sering lagi, kadang mulut saya dipukul sampai berdarah, tapi ya tahan karena saya diancam, saya juga takut," tandasnya (mg6/tur)



ILUSTRASI: EKI PUTRA/JABAR EKSPRES

PERTANIAN



BERIKAN DATA: Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Dedi Nursyamsi menyebut ada dua laboratorium.

Dongrak Produksi, BBPP Miliki Dua Laboratorium

NGAMPRAH- Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), akhirnya memiliki dua laboratorium yaitu Laboratorium Kultur Jaringan dan Laboratorium Pengolahan Hasil. Laboratorium Kultur Jaringan itu nantinya akan dijadikan tempat untuk memperbanyak bibit berbagai komoditas hortikultura dan perkebunan memenuhi pasar lokal.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian, Dedi Nursyamsi mengatakan, metode kultur jaringan yang dikembangkan akan meningkatkan hasil bibit dalam waktu singkat.

"Kultur jaringan sangat efektif mengembangkan produksi bibit. Misalnya kentang, dalam beberapa bulan bisa sampai 1 juta bibit. Sedangkan metode konvensional butuh bertahun-tahun untuk menghasilkan 1 juta bibit itu," kata Dedi, usai kegiatan di BBPP Lembang, Jumat (28/2).

Dia mencontohkan, saat ini kebutuhan bibit kentang baru 20 persen yang terpenuhi dari lahan pertanian kentang lokal. "Jadi 80 persen lagi bisa jadi sasaran kita. Untuk memenuhi kebutuhannya, percepatan menghasilkan bibit melalui kultur jaringan ini," jelasnya.

Menurut Dedi, dengan metode kultur jaringan, kualitas bibit yang dihasilkan pun akan sangat bagus dan progresif dengan produksi singkat.

"Sekitar 80 persen pertanian dan perkebunan kami kualitas bibitnya sudah bagus dan progresifnya tinggi dengan produksi cepat," katanya.

Sementara Laboratorium Pengolahan Hasil dibuat untuk meningkatkan nilai jual produk yang dihasilkan dari metode kultur jaringan, dengan demikian ada perubahan paradigma tanam, petik, jual.

"Setelah panen jangan dijual, tapi olah dulu biar meningkatkan nilai jual. Pengolahan itu kunci keberhasilan nilai tambah yang mendongkrak ekonomi," ujarnya. (mg6/tur)

Tak Berizin, Pembangunan Hotel Disetop

NGAMPRAH-Pemerintah Desa (Pemdes) Gudangkahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, menghentikan sementara pembangunan salah satu hotel di wilayah tersebut. Langkah tersebut dilakukan mengingat perizinan hotel tersebut belum lengkap.

Kepala Desa Gudangkahuripan, Agus Karyana mengatakan, pembangunan hotel tersebut berada di Kampung Pasir Jati, Desa Gudangkahuripan. Pemilik hotel pun sudah membuat pernyataan di atas materai untuk menghentikan sementara pembangunannya sebelum semua perizinan rampung.

"Kami kecolongan. Awalnya pihak hotel mengajukan perizinan untuk rumah makan. Tapi berubah peruntukannya menjadi hotel berlantai dua," ujar Agus di Lembang, Jumat (28/2).

Agus menyebutkan, pihak hotel mengajukan izin kepada Pemdes Gudangkahuripan pada bulan lalu. Sebelumnya sudah ada izin tetan-

ga dan rekomendasi dari Desa serta Kecamatan. Namun dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat belum keluar izin karena lokasinya masuk Kawasan Bandung Utara (KBU).

"Makanya kami setop dulu sementara dan menyarankan pemilik hotel tersebut melengkapi perizinannya dulu. Jangan sampai melanggar aturan yang berlaku," katanya.

Sementara itu, Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Bandung Barat, Wendi Sukmawijaya mengatakan, selama ini banyak terjadi penyimpangan dalam pemanfaatan KBU mulai dari pembangunan yang tidak sesuai dengan *site plan*, penyelewengan rekomendasi Gubernur Jabar, penyelewengan pertimbangan teknis dan saran Pemprov Jabar, hingga penyalahgunaan perizinannya.

"Kami mendukung penyempurnaan Perda KBU itu biar nanti pembangunan di wilayah KBU tetap tertata dengan benar, tidak seperti sekarang seolah asal-asalan," ungkap Wendi.

Gubernur sendiri telah meminta pembangunan di KBU untuk dihentikan sementara. Akan tetapi masih banyak aktivitas pembangunan di KBU saat ini dan tidak mengindahkan saran Gubernur tersebut.

"Pak Gubernur menyarankan jangan dulu ada pembangu-

nan di wilayah KBU sebelum disempurnakan. Kami harap kejelasan Pemda Bandung Barat harusnya sejalan dengan pemerintahan di atas (Pemprov Jabar), untuk menghentikan seluruh kegiatan yang ada di wilayah KBU," ujarnya.

Peran lain yang mesti diop-



TINJAU LOKASI: Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Bandung Barat, Wendi Sukmawijaya, bersama Kepala Desa Gudangkahuripan, Agus Karyana, meninjau lokasi pembangunan hotel tak berizin di Desa Gudangkahuripan.

Dewan Dorong TKI Agar Memiliki Keterampilan

NGAMPRAH - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bandung Barat (KBB), menyoroti nasib Tenaga Kerja Indonesia (TKI) asal KBB. Ketua DPRD KBB, Rismanto, mengaku prihatin dengan nasib salah satu TKI asal KBB atas nama Kulsum (44). TKI tersebut alami depresi lantaran tak memiliki kemampuan bertahan hidup di luar negeri.

"Harus jadi pembelajaran buat yang mau jadi TKI atau TKW, wajib membekali diri dengan keterampilan, terutama bahasa agar bisa bertahan hidup di sana. Saya juga kasihan melihat Ibu Kulsum yang akhirnya depresi berat akibat mengalami berbagai tekanan selama di arab," ujar Rismanto, kepada Jabar Ekspres, Jumat (28/2).

Oleh sebab itu, DPRD meminta agar pemerintah lebih ketat mengawasi keberadaan yayasan penyalur TKI secara ilegal. Para calon TKI diimingi-imingi akan

mendapatkan pekerjaan yang besar di luar negeri.

"Apalagi Ibu Kulsum kemarin berangkat secara ilegal dengan fasilitasi yayasan asal Cianjur. Selama masih banyak yayasan seperti itu, kemungkinan TKI depresi masih sangat terbuka. Jadi harus diawasi bahkan ditutup," desaknya.

Diketahui, Kulsum (44) merupakan TKI asal Kampung Cipadang Manah, RT 01 RW 16, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, KBB. Ia mengalami depresi berat setelah delapan bulan bekerja di Arab Saudi. Wanita beranak satu itu depresi berat lantaran tekanan pekerjaan dan tak memiliki keterampilan berbahasa arab. Saat ini, Kulsum sedang menjalankan perawatan kejiwaan di RSJ Cisarua setelah pulang ke tanah air. Kondisi Kulsum menjadi linglung dan banyak melamun.

Lebih jauh Rismanto menjelaskan, Kepmen nomor

260 tahun 2015 tentang Penghentian dan Pelarangan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia pada Penggunaan Perseorangan di Negara-negara Kawasan Timur Tengah, mesti diimplementasikan lebih baik lagi.

"Pemerintah perlu sosialisasi lebih gencar lagi. Artinya kan moratorium itu supaya lembaga yang selama ini mengirim tenaga kerja itu, menahan diri untuk tidak melakukan itu. Kalau itu dipenuhi atau dipatuhi, TKI yang depresi atau jadi korban kekerasan bisa diminimalisir," bebarnya.

Adanya memorandum Kepmen nomor 260 tahun 2015 itu kata dia, selain untuk mencegah terjadinya peristiwa buruk yang menimpa TKI, juga ditujukan untuk mengurangi TKI ilegal.

"Sebetulnya bukan melarang TKI, tapi kan membatasi TKI dari jalur ilegal.

Kalau mau jadi TKI, tentu perlu banyak persiapan terutama keterampilan bahasa, pengetahuan soal daerah tujuan, dan yayasan

bisa memilihkan majikan yang tepat. Kalau ada kasus, bisa langsung ditangani karena jalurnya legal," pungkaskannya. (mg6/tur)



Rismanto
Ketua DPRD Kabupaten Bandung Barat

Desak Sekolah Segera Bentuk Tim

Untuk Mencegah Tindak Kekerasan

BANDUNG - Maraknya tindak kekerasan yang terjadi di kalangan pelajar, menjadi perhatian serius Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Oleh sebab itu, Lembaga Negara lapis dua itu mendesak semua sekolah tak terkecuali di Jabar agar segera membentuk tim pencegahan tindak kekerasan. Pembentukan tim tersebut sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

"Kami mengimbau kepada sekolah untuk menaati Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 dan segera membentuk tim pencegahan tindak kekerasan agar tidak lagi terjadi kasus-kasus kekerasan di lingkungan satuan pendidikan," pesan Plt Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud, Ade Erlangga Masdiana seperti dilansir kemdikbud.go.id, Kamis (27/2).

Komponen pendekatan penanganan tindak kekerasan di sekolah, kata Erlangga, mengharuskan sekolah,

guru, dan pemerintah daerah untuk sigap dan tertata melakukan langkah penanggulangan terhadap tindak kekerasan yang telah dan sedang terjadi. Pemberian sanksi, yaitu regulasi yang dibuat dengan tegas mencantumkan sanksi untuk pelaku tindak kekerasan.

"Pencegahan mengharuskan sekolah, guru, dan pemerintah daerah untuk menyusun langkah-langkah pencegahan tindak kekerasan, termasuk penyusunan prosedur antikekerasan dan membuat kanal pelaporan berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Kemendikbud," jelasnya.

Ade mengatakan, pihaknya mengapresiasi laporan warga mengenai kekerasan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan. "Kami juga mendorong terselenggaranya pendidikan karakter dengan memanasiasi manusia dan melarang segala bentuk tindakan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan," ungkapnya.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Sekdisdik) Provinsi Jawa Barat (Jabar), Wahyu Mijaya pun menanggapi imbauan tersebut. "Kami dari Dinas Pendidikan Jawa Barat tentu mengimbau seluruh siswa di Jawa Barat agar terus melau-



KEKERASAN: Setiap sekolah didesak agar secepatnya membentuk tim pencegahan tindak kekerasan pelajar. Belakangan ini kerap terjadi aksi kekerasan di sekolah baik oleh guru atau pun pelajar itu sendiri.

kukan hal-hal positif dan fokus belajar untuk menghadapi ujian sekolah dan Ujian

Nasional (UN) yang sebentar lagi akan digelar," tegasnya. Selain itu, Wahyu juga me-

ngajak siswa untuk tidak terprovokasi aksi-aksi atau tindakan yang akan meru-

gikan siswa itu sendiri. "Mari kita fokus belajar. Terus lakukan kegiatan positif,

jangan terpengaruh provokasi dari luar," ajak Wahyu. (**dsdkjbr/tur**)

HAFALAN

Kembangkan Bakat Anak Melalui Kompetisi Hafiz Quran

BANDUNG - Memiliki anak yang mampu menghafal Al Quran dengan lancar memang impian semua orang tua. Tak jarang, orang tua menyalurkan bakat anak dalam menghafal Al Quran dengan berbagai cara. Salah satunya dengan mengikuti kompetisi Hafiz Quran.

Kompetisi Hafiz Quran yang berlangsung di Kantor PT Pegadaian Kanwil X, Jalan Pungkur No. 123-125, Kota Bandung ini merupakan rangkaian dari kegiatan Halal Lifestyle yang digelar oleh PT Pegadaian.

Salah satu juru lomba Hafiz Quran, Urip Suwandi mengatakan, terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam perlombaan tersebut.

"Aspek yang dinilai pertama yakni sikap, kedua kelancaran, ketiga hafalan berikut dengan makhorijul hurufnya," ujar Urip saat ditemui Jabar Ekspres setelah lomba berakhir, Jumat (28/2).

Sebanyak 45 lima peserta mengikuti lomba hafalan Al Quran. Terdapat anak yang mendapatkan skor sempurna, yakni 100.

Urip berpendapat bahwa kegiatan seperti ini mampu memberikan motivasi kepada anak.

"Event-event begini kan bisa membuat anak-anak tertantang, minimal. Walaupun mungkin motivasinya ada harapan hadiah, gapapa itu. Biasanya kita ini masih harus terfokus dengan lillahita'ala, padahal semuanya harus diwujudkan dengan bentuk hal yang nyata gitu," ujarnya.

Lebih jauh ia juga berharap kegiatan lomba seperti ini mampu dijadikan media untuk syiar agama.

"Agama ini yang dikenal dengan rahmatan lil'alam. Suara Al Quran yg dilantunkan itu, yang diresapi dengan hati ketemu dengan rasa yang enak. Jadi saya sangat berharap acara-acara seperti ini bisa berlanjut lebih sering," pungkasnya. (**mg7/tur**)

ANALISIS KATA

Mari Setop Menulis Stop!

BANDUNG - Terkadang, dalam menulis kita abai menerapkan kaidah bahasa atau pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Apalagi jika kita menulis berita/artikel, jurnal, karya ilmiah atau bentuk tulisan yang bersifat formal. Tentu kita harus bersandar pada kaidah-kaidah bahasa yang telah ditentukan. Sandaran atau rujukan kita ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Yang paling utama, dengan bersandar pada kamus akan menolong penulis untuk berhati-hati dalam menggunakan kata-kata tertentu. Sering kita menemukan kata pada karya tulis yang sebenarnya tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar.

Contohnya pada kalimat ini: Mari banyak belajar, stop menyontek dari sekarang!

Apakah ada yang salah dengan penulisan tersebut? Mungkin jawaban kita tidak ada. Namun, jika bersandar pada kamus maka kita akan tahu bahwa penulisan kata stop dalam kalimat tersebut adalah salah.

Menilik Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata yang tepat adalah **setop1/se-top/ v berhenti; terhenti**.

Sebenarnya, bukan hanya kata **setop** yang masih sering salah kita tulis. Banyak kata lain yang mungkin kita anggap sudah benar penulisannya, namun ternyata tidak baku.

Nah, mulai sekarang mari kita **setop** menulis stop! (**dsdkjbr/tur**)



PROVINSI JUARA: Seluruh perangkat daerah provinsi dan kabupaten/kota di Jabar, saat menghadiri pembukaan Kompetisi Inovasi Provinsi Jawa Barat (KIJB) Tahun 2020 di Grand Aquila Hotel.

Bangun Provinsi Juara di Tahun 2020

BANDUNG - Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Provinsi Jawa Barat (Jabar), Dewi Sartika, menghadiri pembukaan Kompetisi Inovasi Provinsi Jawa Barat (KIJB) Tahun 2020 bersama seluruh perangkat daerah provinsi dan kabupaten/kota di Jabar, di Grand Aquila Hotel, Jalan Dr Djunjunan No. 166 Pasteur, Kota Bandung, Jumat (28/2).

Kegiatan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdaprov) Jabar melalui Biro Organisasi Sekretariat Daerah tersebut, merupakan upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif sebagai salah satu misi Jabar saat ini, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jabar, Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, inovasi merupakan kata kunci yang menentukan kema-

juan suatu bangsa. Strategi yang paling dibutuhkan untuk pembangunan Jawa Barat adalah inovasi. Trigonal Jabar Juara ini, yakni inovasi, kolaborasi, dan desentralisasi.

"Bisnis saat ini sangat cepat datang dan pergi. Tapi, yang selalu menang adalah yang lebih inovatif. Saya yakin, sektor publik pun demikian," ujar Setiawan, kemarin.

Namun, Setiawan berharap, inovasi yang dijalankan harus

disertai integritas, infrastruktur yang mendukung, kompetensi sumber daya manusia serta konsisten menjalankan inovasi dan kolaborasi.

Sementara itu, Kepala Biro Organisasi Setda Provinsi Jabar, Nanin Hayani Adam mengatakan, dalam laporannya terdapat sembilan kategori di KIJB 2020. Yaitu, pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi dan

kesempatan kerja, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik responsif gender, perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup serta tata kelola pemerintahan.

"Input proposal dilakukan secara *online*. Proposal dinilai dengan keselarasan kategori dan signifikansi inovasi. Pembahasan proposal akan dinilai oleh lima penilai dari media dan akademisi," ujar Nanin. (**dsdkjbr/tur**)

ITB Diajak Keluar dari Middle Income Trap

BANDUNG - Direktur dan CEO Aren Energy Investment Pte Ltd Toronata Tambun mengatakan, banyak wirusaha atau start-up kurang tepat dalam mengelola bisnis mereka sehingga hanya berfokus pada menghasilkan produk. Padahal sebetulnya untuk mencapai kesuksesan bisnis yang lebih utama adalah *paying customers*.

Pria yang akrab dipanggil Toro tersebut mengajak mahasiswa ITB penuh semangat peran terutama terkait *entrepreneurship* untuk membebaskan Indonesia dari *middle income trap*. Toro menceritakan, seringkali terdapat hype yang kurang tepat seputar inovasi dan *entrepreneurship*. Sebagai contoh, Toro menyampaikan anggapan bahwa start-up yang didominasi anak muda, mudah sukses, dll.

Selain itu, ia juga menjelaskan terkait fenomena inovasi disruptif. Selama ini, kata Toro, khalayak menganggap inovasi disruptif memiliki karakteristik mengubah produk yang sebelumnya mahal menjadi terjangkau, serta menyederhanakan sistem yang sebelumnya kompleks. Namun, inovasi disruptif hakikatnya bukan hanya itu, melainkan harus dapat menciptakan lapangan kerja yang besar serta menggunakan modal yang besar pula. Pada dasarnya, terdapat tiga jenis inovasi yang berkesinambungan, yakni inovasi efisien, inovasi disruptif, dan inovasi berkelanjutan.

"Yang terjadi saat ini seba-

gian besar adalah inovasi efisiensi, di mana aliran modal tidak tersalurkan ke inovasi yang bersifat disruptif namun terus berputar pada efisiensi," katanya, dilansir dari *itb.ac.id*.

Selain itu, pola pikir dalam pendanaan start-up atau perusahaan rintisan juga terlalu berfokus mencari investor sebanyak-banyaknya. Padahal, yang seharusnya dilakukan adalah menggunakan sumber daya sendiri terlebih dahulu. Investor akan datang dengan sendirinya apabila telah ada *paying customer*. Membangun perusahaan rintisan juga bukan perkara mudah. Faktanya di Indonesia, hanya 1-7 persen start-up yang efektif berhasil. Banyak start-up yang mengalami jatuh bangun yang akhirnya sukses merintis perusahaan. "Tidak ada short cut. Hidup saya menjadi komplis karena saya berteman dengan kegagalan dan saya senang kegagalan, karena biasanya setelah gagal, sukses," terang pria yang pernah bekerja di Schlumberger tersebut.

Toro menjelaskan sebuah riset bahwa, inovasi merupakan intensi dikalikan komersialisasi. Inovasi inilah yang menjadi titik berat dari Innovation Driven Enterprise (IDE) atau yang merupakan salah satu model *entrepreneurship*. "Entrepreneurship dapat berupa *Small Medium Enterprise (SME)* atau yang biasa kita kenal dengan UKM dan IDE. SME lebih banyak bergerak di pasar lokal, sedangkan IDE bergerak hingga pasar global," ungkap dia. (**bbs/tur**)



UKIR PRESTASI: Menwa Unpad memborong empat juara Pasinas YMC 2020 yaitu Juara II lomba halang rintang, Juara II lari estafet, Juara II lomba napak tilas, serta Juara III lomba esai.

Menwa Unpad Raih Juara di Pasinas YMC 2020

BANDUNG - Resimen Mahasiswa Batalyon II Universitas Padjadjaran meraih empat gelar juara dalam ajang Pekan Integrasi Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia "Yudha Manunggal Chakti" (Pasinas YMC) 2020 di Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, 20 - 25 Februari lalu.

Dilansir dari *unpad.ac.id*, Pasinas YMC merupakan ajang silaturahmi antar Menwa se-Indonesia yang digelar setiap

2 tahun sekali. Kegiatan ini memiliki berbagai lomba unjuk ketangkasan dan kemampuan setiap anggota Menwa, antara lain lomba esai, lari estafet, menembak, halang rintang, dan napak tilas. Pada tahun ini, sebanyak 17 tim dari berbagai perguruan tinggi mengikuti lomba tersebut.

Menwa Unpad sendiri mengirimkan enam delegasi, yaitu Moh Rizal Fauzi Hamzah (Agribisnis), M. Alfa Rival

Mahendra (Ilmu Sejarah), Agus Salim (Sastra Arab), Fitri Yulianti (Antropologi), Nasril Mahendra (Hubungan Internasional), dan Renita Arinanda (Sastra Rusia).

Dalam rilis yang diterima Kantor Komunikasi Publik Unpad, Menwa Unpad berhasil meraih empat juara, antara lain: Juara II lomba halang rintang, Juara II lari estafet, Juara II lomba napak tilas, serta Juara III lomba esai. (**bbs/tur**)

Olimpiade 2020 Tokyo Terancam

Sempat Terimbas Isu Virus Corona, IOC Optimis Terlaksana Sesuai Jadwal

JAKARTA - Presiden Komite Olimpiade Internasional (IOC) Thomas Bach, berjanji mengawal penyelenggaraan Olimpiade 2020 di Tokyo berlangsung sesuai jadwal, meskipun muncul ancaman batal imbas penyebaran virus corona.

Seperti dilansir Kyodo, Bach mengatakan kepada media Jepang bahwa IOC "berkomitmen penuh untuk Olimpiade yang sukses di Tokyo mulai 24 Juli," katanya.

Spekulasi tentang perubahan jadwal penyelenggaraan Olimpiade Tokyo 2020 sempat mengemuka menyusul pernyataan anggota senior IOC, Dick Pound, yang menyatakan kemungkinan pembatalan Olimpiade 2020 Tokyo apabila penyebaran wabah virus corona masih tak terkendali.

Dick Pound yang menjadi anggota IOC sejak 1978 itu mengungkapkan bahwa apabila Olimpiade Tokyo harus mundur dari jadwal yang sudah ditetapkan, IOC bakal lebih memilih opsi pembatalan ketimbang ditunda ataupun memindahkan lokasi penyelenggaraan.

"Anda mungkin akan lebih mempertimbangkan pembatalan," kata Pound dalam wawancara eksklusif bersama kantor berita AS, Associated Press (AP), Rabu (26/2).

Ketika diminta mengomentari wacana yang dikemukakan

Dick Pound tersebut, Bach hanya mengatakan, "Saya tidak akan menambah bahan bakar ke dalam api spekulasi," katanya.

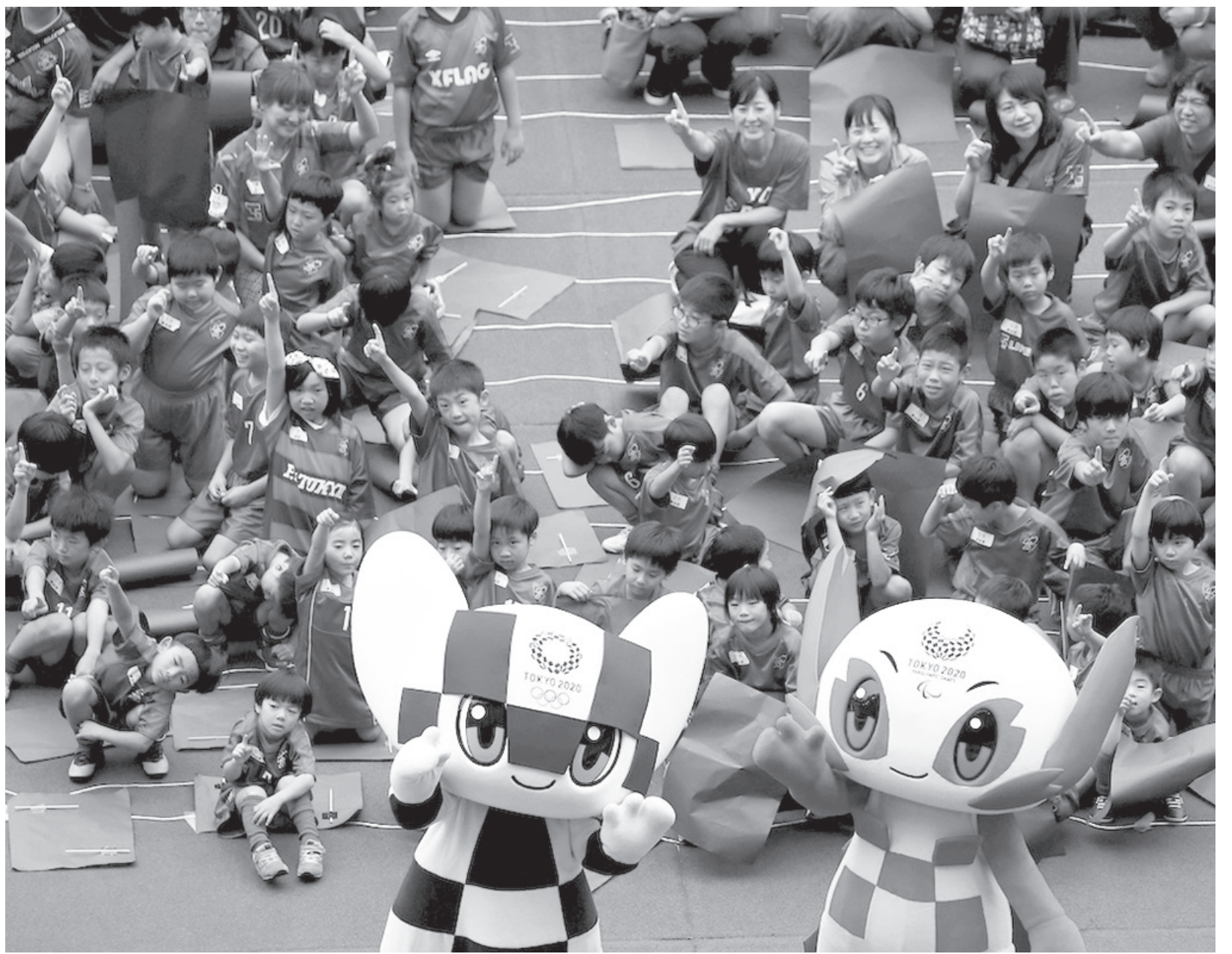
Bach mengakui mengetahui pernyataan Pound itu, tetapi ia lebih memilih berpikir positif dengan lebih memilih mengupayakan hal terbaik agar Olimpiade Tokyo yang berjalan sesuai rencana.

Ketimbang mengomentari spekulasi tentang simpang siur penyelenggaraan Olimpiade 2020 di Tokyo terkait dengan penyebaran virus corona, Bach lebih memilih untuk berbicara tentang langkah-langkah yang diambil yang melibatkan Tiongkok, tempat virus itu pertama kali melanda, dan tujuan besar untuk 2020.

"(Prioritas) adalah untuk memastikan prosedur kualifikasi dan melindungi keselamatan atlet pada saat yang sama. Inilah yang kami lakukan bekerja sama dengan pihak berwenang Jepang, Organisasi Kesehatan Dunia, Komite Olimpiade Tiongkok dan banyak NOCS (komite olimpiade di tiap negara)," jelas Bach.

Menurut Bach, IOC sendiri hingga saat ini tetap fokus untuk mengupayakan pesta olahraga yang sukses di Tokyo tersebut.

"Untuk IOC, memang benar apa yang kami katakan sepanjang waktu bahwa persiapan untuk Tokyo 2020 berlanjut dengan maksud untuk menyelenggarakan Olimpiade yang sukses musim panas ini di Tokyo," pungkasnya. (jppn/rus)



PERSIAPAN: Anak-anak dan warga kota berpose bersama maskot Olimpiade dan Paralimpiade Tokyo 2020 Miraitowa dan Someity dalam acara hitung mundur setahun hingga pelaksanaan.

Krisis Kepercayaan Diri, Fitriani Tercoret dari All England

JAKARTA - Ganda campuran Indonesia Lutfi Afriand/Lanny Tria Mayasari menjadi anggota skuad nasional pertama lolos ke babak ketiga Dutch Junior International 2020.

Di babak kedua Lutfi/Lanny mengalahkan Bennet Peters/Sarah Molodet asal Jerman dalam dua *game* langsung dengan skor telak 2-0. Pada *game* pertama yang berlangsung di Badmintonhall DE-GIRO Hall, Harleem, Belanda itu, Lutfi/Lanny bermain dengan sangat nyaman. Mereka mendominasi total Peters/Molodet.

Ganda campuran Indonesia yang menempati ranking 415 dunia itu berhasil unggul jauh 11-6, lalu 15-11. Nah, dalam kondisi itulah, Lutfi/Lanny mengunci perlawanan musuh. Mereka melesat dengan menambah enam angka. Sedangkan Peters/Molodet hanya bisa mencekak satu poin saja.

Lutfi/Lanny akan menghadapi unggulan ke-14 asal Hongkong Ko Shing Hei/Lui Lok Lok. Mereka mengalahkan ganda campuran gado-gado Denmark/Inggris, Buster Dam-Tholstrup/Leona Lee dengan skor telak.

Sementara itu, tunggal putri Indonesia yang menjadi unggulan kedua Stephanie Widjaja baru bertanding malam ini. Di babak kedua, Stephanie akan menghadapi pemain tuan rumah Leonie Rovers. Sebagai unggulan, Stephanie mendapatkan *bye* pada babak pertama.

Selain berlaga di sektor tunggal putri, Stephanie juga turun pada ganda putri. Dia berpasangan dengan Ester Nurumi Tri Wardoyo. Pada babak pertama yang berlangsung Kamis, (27/2), Stephanie/Ester yang belum memiliki

ranking dunia, mengeliminasi ganda putri Jepang, Akari Nakashizu/Manami Suizu dalam dua *game* langsung.

"Kuncinya tadi main *ngotot* dulu dan *nothing to lose* saja. Kami mikirnya, kalah-menang belakangan, yang penting main bagus dulu," jelasnya.

Sementara itu, prestasi pemain tunggal Putri Indonesia mengalami penurunan prestasi. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, dia hanya satu kali menjadi juara. Itu terjadi ketika dia memenangi Thailand Masters 2019.

Kepala Bidang Pembinaan Prestasi PBSI Susy Susanti menjelaskan, bahwa pemain 21 tahun tersebut sedang dilanda krisis kepercayaan diri. Karena itu, selama sebulan terakhir Fitriani diminta untuk fokus berlatih di pelatnas.

Sejatinya Fitriani akan tampil di German Open 2020. Namun, turnamen super 300 itu batal karena sebaran virus korona. Fitriani harus menunggu lebih lama lagi untuk menguji hasil latihannya selama ini. Sebab, tercoret dari All England yang bergulir 11-15 Maret mendatang.

Bahkan, pada SEA Games 2019 Fitriani sempat membuat publik gemas lantaran bisa dikalahkan begitu saja oleh pemain yang secara level jauh di bawahnya. "Selama sebulan ini saya berusaha *flashback* ke turnamen di mana saya bisa main lebih baik dibanding sekarang. Entah pas juara di Thailand atau sewaktu bisa *rubber game* lawan Akane Yamaguchi atau Nozomi Okuhara. Saya berusaha ingat-ingat itu. Cuma, kadang seminggu latihan bisa tahan fokus, terus jadi *nggak* yakin lagi. Masih belum konsisten," pungkasnya. (jpc/rus)



SELEBRASI GOL: Skuad Persebaya ketika merayakan kemenangan atas Persik dalam laga pramusim di Piala Gubernur Jatim 2020.

Tampil Perdana, Persebaya Pantang Remehkan Persik

JAKARTA - Laga Persebaya Surabaya vs Persik Kediri akan menjadi pertandingan pembuka Liga 1 2020. Bermain di hadapan publik sendiri di Stadion Gelora Bung Tomo, Sabtu (29/2). Persebaya diperkirakan akan merengkuh tiga poin meski laga akan berjalan sulit.

Persebaya diprediksi akan mengandalkan David da Silva di lini depan dengan didukung dua winger Mahmoud Eid dan Irfan Jaya. Ditambah sokongan Makan Konate dari lini kedua.

Ada kemungkinan juga jika pemain muda Persebaya, Muhammad Supriadi akan diturunkan dalam laga ini. Bila memang akan tampil di laga pembuka nanti, Supriadi mengaku akan memberikan permainan terbaiknya.

"Pastinya merasa sedikit tegang, nervous. Tetapi kalau sudah di dalam lapangan akan merasa sungguh berbeda. Saya harus kerja keras memberikan semua kemampuan dan memberikan yang terbaik buat tim ini," beber Supriadi seperti dilansir laman resmi klub, Kamis (27/2/2020).

Sementara itu, kekuatan

Persik yang sebenarnya masih belum cukup diketahui. Dengan mengandalkan pemain baru seperti Jefferson, Sackie Teah Doe, Antoni Puto, hingga Gaspar Vega, tim berjudul Macan Putih itu berpotensi merepotkan lini belakang Bajul Ijo.

Bek Persik, Vava Mario Yagalo mengatakan jika persiapan taktik dan mental timnya sudah siap 100 persen.

"Persiapan secara taktik insyaallah sudah siap semua dan mental juga insyaallah semua pemain juga siap. Semoga saat pertandingan nanti kita semua pemain bisa menerapkan kemauan pelatih nantinya," ungkap Vava, dikutip laman resmi Liga Indonesia, Rabu (26/2/2020).

Sementara itu, pelatih Persebaya Surabaya Aji Santoso mengatakan Persebaya selalu mengawali kompetisi dengan hasil yang minor. Pergantian pelatih di tengah jalan pun seperti menjadi tradisi. Kendati, saat pramusim, penampilan mereka cukup menjanjikan. "Kali ini kami sudah sangat siap menggaransi kompetisi. Dan yang saya senang, tim ini memiliki pemain-pemain

muda yang berkembang sangat baik," katanya.

Menurut, mantan pelatih Persela Lamongan itu juga sepakat bahwa Persebaya tidak boleh terlalu percaya diri. Persebaya memang berhasil memenangi pertarungan kontra Persik dalam pertemuan sebelumnya. Namun, Aji yakin Macan Putih -julukan Persik- pasti melakukan banyak perubahan untuk menghadapi pertandingan besok malam.

Untuk itu, Aji pun mewanti-wanti pemainnya untuk tidak memandang Persik sebelah mata. "Anak-anak tidak boleh memandang remeh. Itu akan membahayakan," pesannya.

Sebaliknya, pemain-pemain Persebaya harus tampil jauh lebih semangat. Apalagi, pertandingan akan diadakan di rumah sendiri, Gelora Bung Tomo. Rumah yang sempat "ditinggalkan" saat pekan-pekan akhir kompetisi musim 2019.

"Kalau pemain serius, semangat, dan tidak meremehkan lawan, kans untuk meraih poin tiga itu sangat terbuka meski pertandingan perdana selalu tidak mudah," pungkasnya. (dbs/rus)

Munchen Bidik Firmino Gantikan Lewandowski

JAKARTA - Bayern Munchen dikabarkan mulai mencari pengganti Robert Lewandowski. Maklum saja, pemain berpaspor Polandia akan berusia 32 tahun pada Agustus mendatang.

Beredar rumor kalau The Bavarian sudah membidik calon pengganti Lewandowski. Pemain yang diincar klub raksasa Jerman itu adalah bomber Liverpool Roberto Firmino.

Pemain internasional Brasil telah menjadi bagian penting dari kesuksesan Liverpool musim ini. Bersama Mohamed Salah dan Sadio Mane, Firmino menjadi kunci The Reds menuju gelar Liga Premier pertama sejak 1990.

Firmino telah mencetak delapan gol dan membuat tujuh assist dalam 27 penampilan di Liga Premier untuk memberikan kontribusi besar pada upaya mereka untuk memenangkan mahkota liga p a p a n atas.

The Reds pun telah dikaitkan dengan upaya untuk menandatangani striker RB Leipzig Timo Werner selama beberapa bulan terakhir, meskipun tidak ada saran Firmino akan dikorbankan untuk mengkomodasi penyerang Jerman.

upaya untuk menandatangani striker RB Leipzig Timo Werner selama beberapa bulan terakhir, meskipun tidak ada saran Firmino akan dikorbankan untuk mengkomodasi penyerang Jerman.

Polisi dilaporkan telah melakukan pengeledahan di rumahnya dan juga memeriksa komputer, ponsel, dan akun emailnya. Kontraktor nakal itu diyakini telah bekerja untuk City selama dua tahun sejak 2016 sebelum mereka mengakhiri hubungan mereka dengan perusahaan IT. (fin/rus)



Email Guardiola Diretas, Rencana Transfer Pemain Bocor

JAKARTA - Pelatih Manchester City Josep Guardiola menjadi korban yang dilakukan seorang hacker. Sang peretas berhasil membobol password dan mendapat semua informasi penting tentang transfer pemain incaran The Citizen.

peretas akun Guardiola berhasil ditangkap saat mencoba

menjual email Guardiola seharga GBP 100 ribu atau Rp1,8 miliar ke jejaring sosial.

Dilansir dari The Sun, sang hacker diketahui seorang pegawai kontrak IT yang pernah bekerjasama dengan City, media 2016 silam. Sementara aksi peretasan dilakukan pada tahun 2017. "Dia mengklaim memperoleh

akses ke detail pribadi pemain dan catatan pembicaraan transfer oleh Guardiola," tulis The Sun.

Beruntung sebelum email Guardiola dijual, pria tersebut sudah diciduk Kepolisian Manchester, tak lama setelah mengakses akun Guardiola dari ponselnya dan mengunduh semua email pribadi,

ia melakukan pembobolan email Guardiola dengan sangat mudah. Ia pun bisa mengetahui kiriman dan jawaban email yang dikirim Pep," tulis artikel The Sun.

Modus peretasan yang dilakukan pria tersebut adalah mengakses akun Guardiola dari ponselnya dan mengunduh semua email pribadi,

pertukaran transfer rahasia dan kontak emailnya.

"Pria itu juga mengungkapkan ada transfer sejumlah pemain yang akan masuk ke Citizen musim panas mendatang. Ada dua nama yang disebut yakni bek tengah Juventus Matthijs de Ligt dan pemain Arsenal, Sokratis Papastathopoulos," tambahnya.

De Ligt pindah ke Juventus musim panas lalu dari Ajax, sementara Sokratis bergabung dengan Arsenal dari Borussia Dortmund pada 2018. Bukan hanya itu, pelaku juga mengaku memiliki detail kontak untuk setiap pemain, termasuk mantan kiper Joe Hart dan mantan kapten City Vincent Kompany.

Polisi dilaporkan telah melakukan pengeledahan di rumahnya dan juga memeriksa komputer, ponsel, dan akun emailnya. Kontraktor nakal itu diyakini telah bekerja untuk City selama dua tahun sejak 2016 sebelum mereka mengakhiri hubungan mereka dengan perusahaan IT. (fin/rus)

Klaim Lini Depan Bakal Tampil Moncer

Pemain Persib Rileks Jelang Liga Perdana

BANDUNG-Jelang laga perda perdana Liga 1 2020, pelatih Persib Bandung Robert Alberts mengungkapkan kesiapan timnya. Skuat Maung Bandung dalam kondisi siap tarung melawan Persela Lamongan.

"Kondisi pemain bagus, saya melihat para pemain begitu cepat dan fokus untuk pertandingan Minggu (1/3)," kata Robert, Jumat (28/2) sore, dilansir dari republikbobotoh.com.

Meski begitu, Robert masih terus memantau kondisi Geoffrey Castillion yang mengalami sedikit masalah. Penyerang asal Belanda itu belakangan ini bermasalah dengan pencernaannya.

"Dia memang beberapa kali harus pergi ke toilet karena sakit diare kemarin, tapi kondisinya terus membaik. Dia bisa main besok Minggu (1/3)," sambungnya.

Dengan pulihnya Castillion, pelatih berusia 64 tahun itu makin percaya diri Persib bisa meraih poin penuh dari Laskar Joko Tingkir.

"Kami punya lini depan yang bagus, ada Febri, Esteban, Luiz dan Geoffrey. Mereka tahu apa yang harus dilakukannya, dan saya sangat percaya diri akan menjadi musim yang bagus untuk dua striker itu," ucapnya.

Menghadapi laga perdana di kompetisi Liga 1 2020, skuat Persib Bandung dinyatakan siap tempur. Persib siap meraih poin sempurna pada laga yang berlangsung di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Minggu (1/3).

Robert mengklaim anak



BAKAL TAMPIL AGRESIF: Skuat Persib diyakini bakal tampil moncer khususnya lini depan. Tampil agresif dari menit-menit awal, menjadi modal utama Maung Bandung untuk menaklukkan lawan. Minggu (1/3).

asuhnya dalam motivasi tinggi menatap laga tersebut. Apalagi Persib akan bermain dihadapan bobotoh yang dipastikan akan membiru-

kan stadion yang terletak di wilayah Soreang tersebut. "Saya rasa pemain sudah siap secara mental dan fisik. Sekarang juga pemain ter-

lihat lebih rileks. Semua persiapan sudah bagus dan kita semua menunggu untuk pertandingan pembuka," ujar Robert dikutip dari la-

man resmi klun. Robert menambahkan, dukungan dari bobotoh akan sangat berarti bagi Omid Nazari dkk. Para pemain

akan tampil penuh semangat di hadapan pemian ke-12nya. "Tentu saja atmosfer yang bagus akan membuat tim

bersemangat. Dukungan yang positif akan memudahkan kami melewati pertandingan nanti," pungkasnya. (bbs/tur)

Teja Dituntut Bermain Modern

BANDUNG-Teja Paku Alam mendapatkan tugas baru di tim Persib Bandung. Teja dituntut menjadi *sweeper keeper* yang harus terlibat dalam membangun serangan dari belakang.

Tugas utama dari sweeper keeper adalah mampu mengontrol dan mengkomandoi di belakang bek. Selain itu, seorang sweeper keeper dituntut untuk aktif berperan dalam membangun serangan.

Pada beberapa kesempatan, Teja tampil lebih maju saat timnya tengah menyerang. Tak jarang ia maju sampai ke

garis tengah gawang untuk membantu lini pertahanan tim.

Pemain berusia 25 tahun tersebut mengungkapkan bahwa perannya tersebut merupakan instruksi dari tim pelatih. Ia juga mengaku masih mempelajari tugas barunya tersebut.

"Itu instruksi dari pelatih, coach Robert juga. Itu juga jadi pelajaran juga sih," kata Teja, di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Jumat (28/2) sore dilansir dari republikbobotoh.com.

Kesulitan juga kerap diras-

akan oleh Teja saat mengaplikasikan tugas barunya tersebut. Akan tetapi lambat laun Teja merasa kesulitan tersebut mampu ia atasi karena terbiasa.

"Awalnya kesulitan, tapi lama lama kebiasaan sih," ujar pemain asal Padang tersebut. Sebenarnya tugas ini tak asing bagi Teja. Pasalnya saat bermain di Tim PON Sumatera Barat, peran tersebut sempat ia rasakan.

Namun perbedaannya ialah jarak Teja meninggalkan gawangnya tak terlalu jauh seperti di Persib. (bbs/tur)



PERAN BARU: Kiper utama Persib Teja Paku Alam mendapatkan tugas baru di tim Persib Bandung. Teja dituntut menjadi sweeper keeper yang harus terlibat dalam membangun serangan dari belakang.

Masa Adaptasi Usai, Dua Bomber Dituntut Unjuk Gigi

BANDUNG-Pertandingan melawan Persela di pekan pertama Liga 1 2020 akan menjadi ajang pembuktian dua striker baru Persib. Wander Luiz dan Geoffrey Castillion yang direkrut di awal musim ini punya tanggung jawab guna menjadi mesin gol tim. Robert Rene Alberts pun menegaskan dirinya punya keyakinan untuk dua pemainnya.

Memang keduanya baru pertama kali meniti karir di Indonesia. Tetapi khusus untuk Wander Luiz, sebelumnya dia pernah tampil bersama Becamex Binh Duong di AFC Cup 2019. Kebetulan dirinya bermain begitu impresif ketika menghadapi dua wakil Indonesia dalam kompetisi tersebut.



PEMBUKTIAN: Luiz dan Castillion telah selesai jalani masa adaptasi. Dua striker dituntut unjuk gigi dengan membuktikan skill individu di setiap laga.

"Luiz musim lalu pernah bermain di AFC Cup dan dia menjadi man of the match ketika menghadapi Persija dan PSM. Jadi dia paham dengan apa yang diharapkan ketika bermain di Indonesia, dia sudah tahu standarnya dan suporternya," kata Robert pada awak media di Stadion Si Jalak Harupat, Jumat (28/2) dilasnir dari simaung.com.

Berbekal pemantauan Robert kepada dua stikernya selama agenda pramusim, dia percaya Luiz dan Castillion bisa cepat menjadi tumpuan di lini depan. Laga melawan Persela juga menurut dia akan menjadi momen pembuktian bagi mereka. Tak ada lagi waktu untuk keduanya merraba permainan di klub barunya. (bbs/tur)

DCDC Pengadilan Musik ke-41

Parahyena Jadi Terdakwa

BANDUNG-Meski diguyur hujan sejak sore, tidak menyurutkan semangat para penonton untuk menyaksikan Djarum Coklat Dot Com (DCDC) Pengadilan Musik edisi ke-41 diakhir Februari 2020 yang menghadirkan terdakwa Parahyena. Sebuah grup musik pop folk asal Bandung. Grup musik ini berdiri sejak tahun 2014.

Parahyena diadili oleh dua Jaksa Penuntut, yaitu Budi Dalton dan Pidi Baiq. Kursi Pembela ditempati oleh Yoga (PHB) dan Ruly Cikapundung. Pengadilan dipimpin oleh seorang Hakim yaitu Man (Jasad) dan jalannya persidangan akan diatur oleh Eddi Brokoli sebagai Panitera.

Terbentuknya Parahyena berawal dari pertemanan di kampus ISBI di Bandung, hingga tercetus sebuah ide untuk membuat sebuah band dengan format pop folk dengan ramuan musik sederhana namun memberi kesan menyenangkan. Adapun line-up Parahyena terdiri dari Sedy Novian (Guitalele, Vokal), Fariz Alwan (Banging), Rudi Tajul (Gitar), Iman Surya (Violin), Saipul Anwar (Kontra Bass) dan Fajar Aditya (Cajon). Kultur musik yang nyaris berbeda dari tiap personilnya justru menjadi sebuah keseruan yang membangun warna musik parahyena itu sendiri.

Dalam praktek bermusiknya, Parahyena mengadaptasi elemen musik musik tradisional nusantara dan menggabungkannya dengan gaya musik atau genre dari pada musik barat dan timur secara umum.

Perwakilan DCDC Pengadilan Musik, Dikki Dwisaptono mengungkapkan karena keunikan konsep dan musiknya, Parahyena menjadi band indie yang layak menjadi terdakwa di pengadilan musik.

"Parahyena salah satu band indie kampus yang coba kita angkat lewat pengadilan musik. Parahyena secara konsep unik, komposisi musik memadukan unsur tradisional dan modern," ujar Dikki di Kantin Nasion Rumah The Panas Dalam, Jalan Ambon No. 8A, Bandung, Jumat (28/2)

Dikki mengungkapkan pihaknya berkomitmen untuk dapat mengapresiasi dan mengangkat band indie yang memiliki karya unik.

"Kami tetap berkomitmen band yang punya karya, baik baru atau yang lama boleh, kami akan coba angkat," kata Dikki

Sementara itu, perwakilan dari Atap Promotion, Uwi Fitriani mengatakan bahwa untuk program DCDC Penga-

dilan Musik pihaknya mencoba untuk terus menghadirkan berbagai musik indie yang berkualitas

"Sampai dengan hari ini selalu merasa penuh tantangan karena selalu ada evaluasi untuk menghadirkan musik yang berkualitas. Pilihan band banyak sekali, kadang disesuaikan dengan momentum, kita benar-benar mencocokkan dari perangkat musik yang sesuai," ucap Uwi

Uwi mengungkapkan Parahyena berbeda, juga merupakan band baru, sehingga pihaknya berusaha untuk memberikan wadah sehingga bisa diekspose.

"Mereka berbeda baru, kita pengen mereka mewakili band muda yang unik, mereka tergabung satu kampus tetap profesional. Mereka juga menyatukan berbagai unsur, mereka layak di publish dengan baik," katanya.

Pada tahun 2014 mereka merilis single perdana dengan judul 'Penari'. Pada lagu ini Parahyena mulai mencoba meramu dan mengemas musik akustik dengan sentuhan warna etnik. Melalui single ini Parahyena mencoba untuk memberi pilihan baru yang lain bagi penggemar musik folk sekaligus menjadi penanda identitas bagi musik Parahyena.

Ditahun 2015 mereka kembali merilis Single kedua berjudul 'Ayakan'. Lirik dalam lagu 'Ayakan' ini menggunakan tehnik 'Paparikan' yaitu salah satu tehnik dalam penulisan puisi dalam sastra Sunda yang dikombinasikan dengan lirik Inggris. Dalam single 'Ayakan' ini Parahyena berkola-

borasi dengan Dimas Wijaksana dari band Mr. Sonjaya. Single ketiga berjudul 'Dibawah Rembulan' di rilis pada tahun 2016.

Pada lagu ini Parahyena memasukan unsur seni bernyanyi 'beluk' khas sunda dan disisipi lirik berbahasa sunda.

Setelah merilis single ditahun yang sama pada 3 Agustus 2016 Parahyena resmi meluncurkan albumnya berjudul 'Ropea'. Judul album ini mempunyai arti memperbaiki atau memperbaharui dalam bahasa sunda. Melalui album ini Parahyena semakin memperlihatkan karakter musik mereka. Musik yang diperoleh dari beberapa unsur tradisi yang ditransformasikan menjadi sebuah karya pop folk yang unik.

Pada tahun 2019 Parahyena mengeluarkan album kedua berjudul 'Kirata'. Album ini adalah bentuk respon Parahyena, selama proses pengerjaan album yang memang mempraktekan pola membuat lagunya dahulu ketimbang judulnya, yang tentu saja segala tafsir lahir setelahnya. Kirata merupakan akronim dari "di kira-kira tapi nyata".

Bentuk musikalitas khas nusantara (timur) disenyawakan dengan musik dari genre (barat) secara umum dan dieksplorasi bukan sebagai bentuk terasing, melainkan warna unik berbau harmonis dalam kesatuan.

Tujuh lagu instrumental dengan racikan gipsy, melodic core, swing, Arabi, latin, melayu dan lain sebagainya diramu dan dibalut dengan bumbu nusantara dengan menghadirkan ruang kreasi sebebannya terutama dalam keterbukaan pikiran serta penguangan menjadi titik utama yang coba Parahyena bagikan.

Di awal tahun 2020 mereka kembali merilis sebuah video klip dari lagu berjudul 'Celementre' yang disutradarai oleh SWKRS. (adv/tur)



PENGADILAN MUSIK: Penampilan Parahyena dalam DCDC Pengadilan Musik edisi ke-41 di Kantin Nasion Rumah The Panas Dalam, Jalan Ambon No. 8A, Bandung, Jumat (28/2).